

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN
PENANAMAN TANAMAN HIAS PADA SISWA
SMA PLUS AL AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh

J E M B E R
Dela Renita Widi

NIM: 205101080007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN
PENANAMAN TANAMAN HIAS PADA SISWA
SMA PLUS AL AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



Dela Renita Widi

NIM:205101080007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN
PENANAMAN TANAMAN HIAS PADA SISWA
SMA PLUS AL AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Oleh

Dela Renita Widi

NIM: 205101080007

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI  ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Bayu Sandika, S.Si., M.Si
NIP. 198811132023211016

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN
PENANAMAN TANAMAN HIAS PADA SISWA
SMA PLUS AL AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

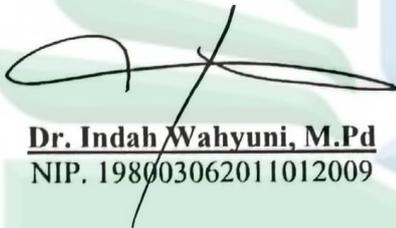
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari: Rabu
Tanggal: 19 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua


Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
NIP. 198003062011012009

Sekretaris


Laila Khusnah, M.Pd
NIP.198401072019032003

Anggota:

1. Dr. Suwarno, M.Pd.
2. Bayu Sandika, S.Si., M.Si.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ
JEMBER



Menyetujui
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M. Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S Al – Baqarah: 286).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), 2.148

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaamiin. Segala puji Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang telah melimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Nenek dan Kakek saya yang telah membesarkan, mendidik, dan selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, dan do'a yang selalu menyertai saya dalam setiap langkah hidup saya.
2. Almh. Mama saya yang telah melahirkan saya dan menyayangi saya. Teima kasih berkat beliau saya semangat untuk kuliah dan menggapai cita-cita agar beliau bangga kepada saya.
3. Papa saya yang telah mendidik, selalu memberikan dukungan moral dan materi kepada saya. Terima kasih atas dukungan dan do'a yang selalu menyertai saya dalam setiap langkah hidup saya.
4. Guru-guru saya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada saya selama di bangku sekolah hingga di titik sekarang ini.
5. Teman-teman saya, yang selalu ada untuk saya dalam suka dan duka, serta yang selalu memotivasi saya untuk terus bersemangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Tanaman Hias Pada Siswa SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar program pendidikan sarjana (S.Pd), program studi Tadris Biologi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag. MM., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas sehingga skripsi ini bisa selesai.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag. M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas selama proses studi sehingga skripsi ini bisa selesai.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan motivasi dan inspirasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh, M. Si., selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi yang telah memberikan fasilitas hingga terselesainya skripsi ini.

5. Bapak Bayu Sandika, S.Si., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, menasehati, memberi saran serta telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Plus Al-Azhar Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Hilyatul Afifah, S.Pd, selaku Guru Biologi SMA Plus Al-Azhar Jember yang telah bersedia dan membantu selama proses penelitian serta memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian skripsi ini, semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 6 Juni 2024
Penulis

Dela Renita Widi

ABSTRAK

Dela Renita Widi, 2024. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Tanaman Hias Pada Siswa SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata Kunci: Karakter, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan, Penanaman Tanaman Hias.

Pendidikan adalah salah satu fungsi yang harus dilakukan dengan baik oleh keluarga dan masyarakat dalam pendidikan itu berlangsung. Pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Artinya pendidikan itu merupakan seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan peserta didik. Pendidikan karakter merupakan salah satu wahana yang penting untuk melengkapi tujuan pendidikan yang sbeenarnya, nilai-nilai moral sebagai pedoman utama yang berperan penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan pandangan hidup.

Fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember? 2) apa saja kendala dan upaya yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember?. Dan tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember. 2) Untuk mengetahui kendala dan upaya yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu Waka Kurikulum, Guru Biologi, dan Siswa. Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan purposive. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles and Huberman. Keabsahan datamenggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah: 1)Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias di SMA Plus Al-Azhar Jember dilakukan melalui kegiatan penanaman tanaman hias, siswa dapat belajar nilai-nilai seperti kepedulian, tanggung jawab, kerjasama, dan keindahan alam. 2)Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di SMA Plus Al-Azhar Jember yaitu kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa, dan tanaman hias membutuhkan perawatan yang teratur dan perhatian yang konsisten untuk tumbuh dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menjadwalkan perawatan tanaman hias secara teratur dan melibatkan siswa dalam kegiatan perawatan, dan mengadakan kegiatan sosialisasi untuk memotivasi keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan penanaman tanaman hias.

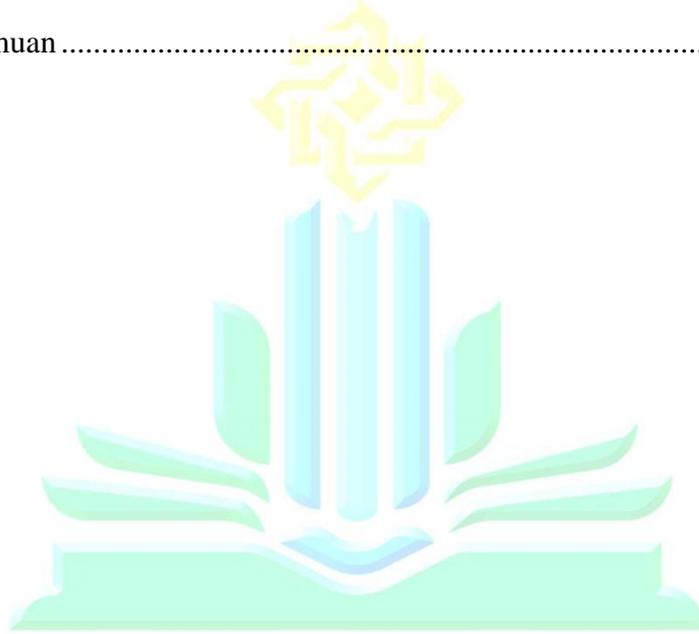
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	22
1. Pendidikan.....	22
2. Karakter.....	23

3. Pendidikan Karakter	24
4. Karakter Peduli Lingkungan	32
5. Implementasi Karakter Peduli Lingkungan	38
6. Pengertian Tanaman Hias	44
a. Tanaman	44
b. Tanaman Hias	45
7. Manfaat Tanaman Hias	46
8. Pemeliharaan Tanaman Hias	47
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	52
C. Subjek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Instrument Penelitian	54
F. Analisis Data	63
G. Keabsahan Data	65
H. Tahap-Tahap Penelitian	66
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	68
A. Gambaran Objek Penelitian	68
B. Penyajian Data dan Analisis	74
C. Pembahasan Temuan	81
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	17
3.1 Pedoman Observasi.....	54
4.1 Sarana dan Prasarana	73
4.2 Hasil Temuan	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1. Struktur Organisasi	73
4.2. Kegiatan penanaman tanaman hias	76
4.3. Perawatan tanaman	78
4.4. Sosialisasi kegiatan penanaman tanaman hias	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1. Surat Keaslian Tulisan.....	97
Lampiran 2. Keterangan Lolos Turnitin	98
Lampiran 3. Matriks Penelitian.....	99
Lampiran 4. Pedoman Observasi	100
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	101
Lampiran 6. Pedoman Sokumentasi	107
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Waka Kurikulum	108
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Guru Biologi.....	111
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Siswa	114
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	127
Lampiran 11. Data Siswa	130
Lampiran 12. Data Guru	131
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian	132
Lampiran 14. Surat Izin Selesai Penelitian	133
Lampiran 15. Jurnal Penelitian	134
Lampiran 16. Blanko Bimbingan Skripsi	135
Lampiran 17. Biodata Penulis.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Wakhidah dan Kholifatul “Pendidikan karakter peduli lingkungan sudah ada di dalam kurikulum sekolah sejak dulu, namun konsep kepedulian lingkungan tersebut belum sepenuhnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari”.¹ Hal ini disebabkan beberapa faktor yang menghambat tumbuhnya kepedulian siswa terhadap tanaman yaitu kurangnya pengetahuan dan pengalaman siswa dalam melakukan perawatan terhadap tanaman.²

Permasalahan lingkungan dapat diselesaikan melalui pendidikan. Dengan menjadikan pendidikan sebagai senjata utama, dapat membentuk masyarakat yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pendidikan tidak hanya membuka wawasan, tetapi juga memberikan alat dan motivasi untuk bertindak positif dalam menjaga keseimbangan lingkungan demi keberlanjutan bumi ini. Terkait dengan masalah di sekolah, maka dianjurkan untuk siswa melakukan penanaman tanaman khususnya di lingkungan sekolah dengan kegiatan proses belajar mengajar.³

¹ Wakhidah, Kolifatul. *Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Konservasi Terhadap Karakter Peduli pada Lingkungan Anak Usia Dini*. Jurnal BELIA. Vol 3, No. 2 (2014).

² Narsidah, dkk. *Meningkatkan Kepedulian Anak Usia 5-6 Tahun pada Tanaman Pot melalui Pembiasaan Perawatan di Paud Al Kautsar*. Jurnal Plamboyan Edu (JPE). Vol 1, No. 2 (2023). Hal: 157-165

³ Fuadri Yahya. *Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa SMA di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru* (2020)

Permasalahan yang terjadi di SMA Plus Al-Azhar yaitu kurangnya tanaman di lingkungan sekolah, sehingga kualitas udara di sekitar sekolah bisa terpengaruh oleh polusi. Dapat diketahui bahwa tanaman di sekolah memberikan elemen hijau yang diperlukan untuk meningkatkan kesejukan, keindahan lingkungan, mampu menyerap polutan udara, mengurangi tingkat stres, ketersediaan oksigen yang cukup di sekitar sekolah, meningkatkan kesehatan mental siswa dan staf sekolah. Maka dari itu perlu dilaksanakan kegiatan penanaman tanaman.

Kegiatan penanaman tanaman merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dikaitkan dengan kurikulum yang diberikan kepada siswa agar dapat membiasakan siswa merawat lingkungan. Pembiasaan siswa menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perilaku peduli lingkungan yaitu kebiasaan positif yang ditanamkan selama masa sekolah dapat berdampak jangka panjang pada perilaku siswa saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan bahkan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah. Memberikan pemahaman bahwa lingkungan bukan hanya tempat dimana kita tinggal, tetapi juga sumber daya yang mendukung kehidupan kita. Pentingnya menyentuh perasaan dan menciptakan pengalaman yang bermakna dapat membentuk pondasi yang kuat untuk perubahan sikap dan perilaku menuju pemeliharaan dan pelestarian lingkungan.⁴

⁴ Nofriza Efendi, dkk. *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di SDN 13 Lolong Belanti Padang*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol 29. No 1. (2019).

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ ﴿٢٠٥﴾

Artinya: "Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 205).

Tafsir QS. Al Baqarah (2) : 205, oleh Muhammad Quraish Shihab menjelaskan Apabila mereka memegang suatu kekuasaan, mereka tidak mengusahakan perbaikan. Bahkan mereka menggunakannya untuk merusak dan menghancurkan tanam-tanaman dan binatang ternak. Allah tidak menyukai orang-orang seperti ini, karena Dia tidak menyukai kerusakan.⁵

Menurut Daryanto dan Suryatri Darmiatun “Peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus dikembangkan di sekolah”.⁶ Dengan mengembangkan karakter peduli lingkungan maka langkah awal perlu yang namanya penerapan sikap peduli lingkungan pada siswa di SMA Plus Al-Azhar dengan mengadakan kegiatan peduli lingkungan, misalnya siswa membuat jadwal piket agar menjadi kebiasaan siswa dalam merawat tanaman, setelah siswa terbiasa untuk peduli terhadap lingkungan kemudian berlanjut memahami manfaat dari penanaman tanaman hias. Penanaman tanaman hias di sekolah bisa menjadi cara efektif untuk mengajarkan siswa

⁵ Abdullah Muhammad. *Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Qur'an*. Jurnal Pilar. Vol 132. No 1. (2022).

⁶ Daryanto dan Suryatri Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta. Gava Media (2013)

tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan.⁷

Pemahaman karakter peduli lingkungan sebagai landasan bagi partisipasi semua pihak dalam menjaga dan melestarikan lingkungan yang melibatkan partisipasi siswa, peningkatan pengetahuan dan kesadaran, tanggung jawab bersama dalam melestarikan lingkungan, pemanfaatan lingkungan dengan bijak, dan peran aktif siswa dalam perlindungan lingkungan. Karakter peduli lingkungan yang sudah tertanam dalam individu dapat mempengaruhi sikap respect terhadap masalah lingkungan, dan mengajarkan bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan, untuk melestarikan lingkungan bagi generasi mendatang.⁸

Menurut Harianti “menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa salah satunya dengan cara merawat tanaman”.⁹ Kegiatan penanaman tanaman hias dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis, seperti merawat bunga, memahami siklus hidup, dan belajar tentang ekosistem. Keterampilan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya melestarikan lingkungan. Mengajak siswa untuk merawat dan menjaga tanaman di sekolah dapat menciptakan rasa kepemilikan terhadap lingkungan tempat mereka belajar. Hal ini dapat mendorong perasaan keterlibatan yang besar dalam upaya pelestarian lingkungan. Bukan hanya itu saja, tetapi siswa turut berkontribusi pada

⁷ Yeni Lestari. *Penanaman Nilai Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jurnal Pendidikan Ke-SD-an. Vol,4 No. 2 (2018).

⁸ Masruroh. *Membentuk Karakter Peduli Lingkungan dengan Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol 18. No 2 (2018).

⁹ Harianti, N. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri No 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersan Kabupaten Batanghari* (2017).

menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup di sekolah. Melalui kegiatan-kegiatan ini, siswa dapat bekerjasama dalam tim untuk merawat taman sekolah.¹⁰

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 desember 2023 bersama ibu Hilyatul Afifah selaku guru mata pelajaran biologi di SMA Plus Al-Azhar Jember, diketahui bahwa kegiatan awal sebelum penerapan karakter peduli lingkungan dilaksanakan siswa tidak peduli terhadap tanaman di lingkungan sekolah, maupun tanaman di lingkungan sekolah mati atau hidup siswa tidak peduli dan cuek pada lingkungan. Adapun perencanaan kegiatan penanaman tanaman hias yang berkaitan dengan lingkungan.

SMA Plus Al-Azhar ini memiliki visi sekolah yang menarik yakni “Pengembangan Kualitas Keilmuan, Iman, Taqwa, dan Akhlaqul Karimah” dan salah satu misinya yakni “Mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu mamacu peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan dilandasi iman dan taqwa (IMTAQ)”. SMA Plus Al-Azhar ini merupakan sekolah yang secara umum memiliki sedikit jam mata pelajaran biologi. Meskipun demikian, tujuan dalam pencapaian materi mata pelajaran biologi tetap harus tercapai sesuai pencapaian materi pada mata pelajaran yang telah ditentukan.

SMA Plus Al-Azhar memiliki kebijakan pemisahan siswa dan siswi dalam kelas-kelas tertentu. pada kelas X sampai kelas XII terdapat 9 kelas dan pada masing-masing tingkatan terdapat 3 kelas, yaitu pada kelas A

¹⁰ M. Jen Ismail. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 4, No. 1 (2021) Hal: 59-68.

khusus siswa, kelas B dan C khusus siswi. Kebijakan ini dilaksanakan karena SMA Plus Al-Azhar berada di bawah naungan pesantren biasanya memiliki fokus yang kuat pada pendidikan agama islam. Sekolah ini juga sering kali mempertahankan tradisi dan budaya islam. Ini dapat mencakup kegiatan keagamaan seperti pengajian, shalat berjamaah, serta perayaan hari-hari besar islam.

Berdasarkan wawancara bersama ibu Hilyatul Afifah selaku guru mata pelajaran biologi di SMA Plus Al-Azhar Jember, dapat diketahui bahwa tidak semua sekolah menerapkan kegiatan penanaman tanaman hias ini, kegiatan yang dilakukan oleh SMA Plus Al-Azhar ini menunjukkan kekhasan dan komitmen terhadap lingkungan. Perencanaan kegiatan penanaman tanaman hias yang berkaitan dengan lingkungan, dan kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa peduli terhadap lingkungan.

Maka, berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui secara mendalam dan mengadakan penelitian tentang pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa. Melalui Pendidikan, siswa diharapkan untuk melestarikan lingkungan. Oleh karena itu, sekolah berperan penting dalam mewujudkan kesadaran cinta lingkungan. Adapun tempat penelitian yang akan dilaksanakan adalah di sekolah menengah atas (SMA) Plus Al-Azhar Jember, dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Tanaman Hias pada Siswa SMA Plus Al Azhar Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al Azhar Jember?
2. Apa saja kendala dan upaya yang di hadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al Azhar Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember.
2. Untuk mengetahui kendala dan upaya yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat membawa dampak positif, yaitu ada beberapa manfaat:

1. Manfaat teoritis

Secara teori,dalam penelitian ini membantu mengembangkan teori-teori di berbagai bidang pengetahuan, dan membantu membentuk nilai-nilai positif terkait dengan keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Penelitian ini juga mampu mendeskripsikan implementasi karakter peduli lingkungan pada siswa di SMA Plus Al-Azhar Jember,

dan dari hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi di Lembaga Perguruan Tinggi khususnya di Universitas KH. Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi seorang peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada siswa, dengan melibatkan siswa dalam kegiatan penanaman tanaman hias, penelitian ini dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan.

b. Bagi lembaga sekolah yang diteliti

Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan atau saran bagi SMA Plus Al-Azhar Jember khususnya:

1. Kepala sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai motivasi kedepannya, agar lingkungan sekolah menjadi nyaman dan asri.

2. Guru biologi

Penelitian ini bisa lebih diperhatikan lagi dalam menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan agar siswa lebih peduli terhadap lingkungan.

3. Bagi UIN KHAS JEMBER

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi kajian terdahulu dan masa yang akan datang, dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa.

4. Bagi siswa

Penelitian ini bisa dijadikan motivasi dan tambahan pengetahuan, dan dapat membentuk generasi yang lebih sadar terhadap lingkungan, khususnya bagi siswa di SMA Plus Al-Azhar.

E. Definisi Istilah

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang diberikan oleh orang tua kepada anak untuk mencapai tujuan. Pendidikan bukan hanya sekolah, tetapi juga berbasis lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan ilmu. Proses pembelajaran di sekolah melibatkan interaksi antara guru dan siswa, dengan menggunakan metode pengajaran yang beragama seperti ceramah, diskusi, tugas, dan evaluasi.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki karakter yang kuat, moral yang baik, etika yang benar, dan kemampuan untuk berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter di sekolah dapat membantu siswa dalam mengembangkan kepribadian yang baik, bijak, dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter ini

melibatkan siswa dan seluruh warga sekolah. Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas dan memiliki moral yang baik, oleh karena itu penting untuk memulai pendidikan karakter sejak dini yang melibatkan orang tua, guru, dan seluruh warga sekolah.

3. Karakter peduli lingkungan

Karakter peduli lingkungan merupakan sikap yang mendorong siswa menjadi sadar dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Siswa memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga, melindungi, dan merawat alam. Karakter peduli lingkungan sangat penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, dengan memiliki karakter peduli lingkungan kita semua dapat berkontribusi dalam menjaga alam dan mewariskan pada generasi selanjutnya.

4. Kegiatan Penanaman Tanaman Hias

Penanaman tanaman hias merupakan salah satu cara untuk siswa bisa bertanggung jawab untuk melestarikan lingkungan. Keterlibatan siswa dalam menanam dan merawat tanaman memberikan pengalaman yang dapat memperkuat pemahaman teori tentang tanaman. melalui partisipasi dalam kegiatan penanaman tanaman hias ini, siswa bisa belajar untuk menghargai alam dan memahami tanggung jawab mereka terhadap lingkungan.

F. Sistematika Pembahasan

Pada laporan ini terdapat sistematika pembahasan, sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang akan dijabarkan dalam penelitian yang dimulai dari bab pendahuluan sampai pada bab terakhir yaitu penutup.¹¹ Hal ini untuk mempermudah pemahaman penulis maupun pembaca, berikut paparan terkait sistematika pembahasan:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan yang terakhir berisi sistematika penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu untuk mengaitkan dengan penelitian yang dilakukan dan juga memuat tentang kajian teori yang berfungsi sebagai landasan teori untuk menganalisa kemampuan literasi sains pada pembelajaran biologi materi komponen dan interaksi ekosistem.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

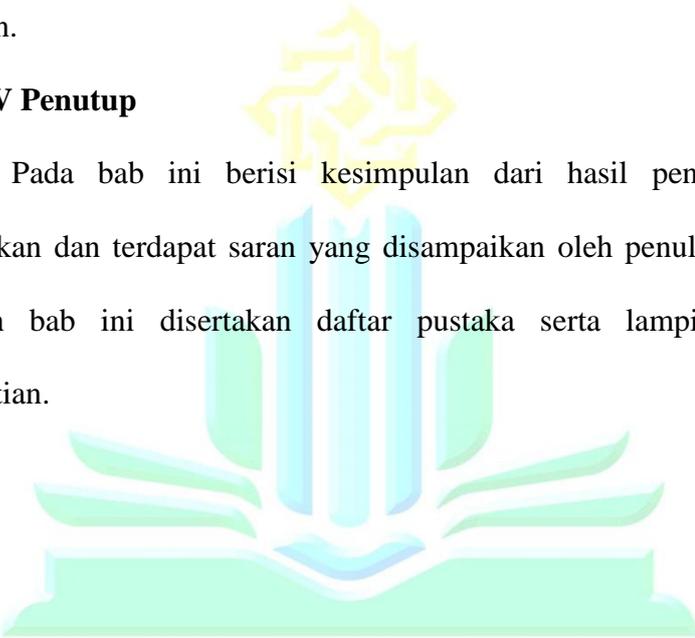
¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember Press), 48.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis

Pada bab ini mengemukakan secara rinci yaitu memuat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis, serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan terdapat saran yang disampaikan oleh penulis, kemudian setelah bab ini disertakan daftar pustaka serta lampiran-lampiran penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul penelitian “Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Tanaman Hias Pada Siswa di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian saat ini dan bisa menjadi bahan acuan, diantaranya:

1. Penelitian Maratul Ulumiyah (2018), yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMPN 1 Kapanjen Kabupaten Malang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran pembentukan peduli lingkungan SMPN 1 Kapanjen Kabupaten Malang. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive* dan *snowball*. Subjek yang digunakan ialah ketua dan pengurus Adiwiyata, guru mata pelajaran IPS, siswa-siswi, tukang kebun, pembina pramuka SMPN 1 Kapanjen Kabupaten Malang.. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan yang terakhir yaitu dokumentasi digunakan untuk mendukung terlaksananya pendidikan karakter peduli lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk peduli lingkungan di SMPN 1 Kapanjen ada beberapa kategori yakni tanggungjawab, bergaya hidup sehat, ekologis, gerakan hijau, dan sadar diri.

2. Penelitian Aldyan Ismail (2019), yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 1 Gondangwetan Kabupaten Pasuruan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Gondangwetan Kabupaten Pasuruan, untuk mendeskripsikan dan mengetahui apa saja faktor yang menghambat dan mendukung dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri Gondangwetan Kabupaten Pasuruan, untuk mendeskripsikan dan mengetahui peran guru dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Subjek yang digunakan ialah kepala sekolah, guru, dan siswa. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara yang diterapkan yaitu integrasi kurikulum yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan ke dalam kurikulum yang dimasukkan ke dalam seluruh mata pelajaran, cara kedua yaitu sosialisasi pentingnya

pendidikan karakter peduli lingkungan yang menerangkan bahwa seluruh warga sekolah diharapkan untuk lebih peduli terhadap lingkungan, cara ketiga yaitu kegiatan sekolah tentang lingkungan untuk mengajari dan mendidik siswa-siswi untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, cara terakhir yaitu budaya sekolah yang diadakan setiap hari jum'at untuk menyadarkan warga sekolah tentang arti penting menjaga kebersihan lingkungan.

3. Penelitian Hayriya Ismil (2023), yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive*. Subjek yang digunakan ialah kepala sekolah, ketua program sekolah adiwiyata, gurur biologi, guru bahasa Indonesia, wakasek sarana dan prasarana, dan beberapa siswa. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket/kuisisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata, dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas yang ada di sekolah sehingga dapat menjadikan lebih semangat lagi dalam kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.

4. Penelitian Novi Harianti (2017), yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Nomor 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar negeri nomor 99/I benteng rendah kecamatan mersam kabupaten Batanghari. Subjek yang digunakan ialah kepala sekolah, guru, dan siswa. Metode yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah menyediakan tempat sampah di setiap kelas, menyiapkan sapu ruangan dan sapu taman, menyediakan alat untuk menyirami taman kelas, dan kelengkapan kebersihan lainnya.

5. Penelitian Risa Mustika Sari (2017), “Pembelajaran Budidaya Tanaman Hias Bagi Peserta Didik Tunanetra”.

Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan dan menggambarkan secara mendalam pelaksanaan pembelajaran budidaya tanaman hias bagi peserta didik tunanetra di kelas X SLB A Pembina Tingkat Nasional. Subjek yang digunakan adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik tunanetra kelas X. metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran budidaya tanaman hias guru menyampaikan materi dan melakukan praktik menanam tanaman hias, dan merawat tanaman hias.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kedudukan Penelitian (Perbedaan dan Persamaan Penelitian)

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Maratul Ulimiyah (2018), Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMPN 1 Kapanjen Kabupaten Malang.	<p>a. Metode penelitian yang digunakan sama-sama penelitian kualitatif.</p> <p>b. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu hanya meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan, sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan dan kegiatan penanaman tanaman hias.</p> <p>b. Fokus penelitian untuk mengetahui implementasi model pembelajaran pembentukan peduli lingkungan sedangkan penelitian sekarang mendeskripsikan implementasi pendidikan</p>

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>karakter peduli lingkungan.</p> <p>c. Subjek yang digunakan adalah ketua dan pengurus adiwiyata, guru mata pelajaran IPS, siswa-siswi, tukang kebun, dan Pembina pramuka sedangkan subjek pada penelitian sekarang yang digunakan waka kurikulum, guru biologi, dan siswa.</p>
2.	<p>Aldyan Ismail (2019), Implementasi Pendidikan Karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Gondangweta n Kabupaten Pasuruan</p>	<p>a. Metode penelitian yang digunakan sam-sama menggunakan penelitian kualitatif.</p> <p>b. Fokus penelitian sama-sama mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan.</p> <p>c. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan pengumpulan data observasi,</p>	<p>a. Penelitian terdahulu hanya meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan, sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan dan kegiatan penanaman tanaman hias.</p> <p>b. Subjek yang digunakan adalah kepala sekolah, guru, dan siswa sedangkan pada penelitian sekarang subjek yang digunakan</p>

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
		wawancara, dan dokumentasi.	waka kurikulum, guru biologi, dan siswa.
3.	Hairiya Ismil (2023) Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso.	<p>a. Metode penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.</p> <p>b. Focus penelitian sama-sama mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata, sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan dan kegiatan penanaman tanaman hias.</p> <p>b. Subjek yang digunakan adalah kepala sekolah, guru biologi, guru bahasa indonesia, wakasek sarana dan prasarana, dan beberapa siswa, sedangkan pada penilitian sekarang yang digunakan waka kurikulum, guru biologi, dan siswa.</p> <p>c. Teknik pengumpulan data</p>

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>menggunakan data observasi, wawancara, dan angket/kuisisioner, dan dokumentasi. Sedangkan pada penelitian sekarang yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>
4.	<p>Novi Harianti (2017), Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Nomor 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.</p>	<p>a. Metode penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. b. Focus penelitian sama-sama mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu hanya meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan, sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan dan kegiatan penanaman tanaman hias. b. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi sedangkan pada penelitian sekarang teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan</p>

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>dokumentasi.</p> <p>c. Subjek pada penelitian terdahulu yang digunakan adalah kepala sekolah, guru, dan siswa sedangkan subjek pada penelitian sekarang yang digunakan waka kurikulum, guru, dan siswa.</p>
5.	Risa Mustika Sari (2017), Pembelajaran Budidaya Tanaman Hias Bagi Peserta Didik Tunanetra.	<p>a. Metode penelitian yang digunakan sama-sama penelitian kualitatif.</p> <p>b. Focus penelitian sama-sama membahas tentang penanaman tanaman hias.</p> <p>c. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu meneliti tentang budidaya tanaman hias bagi peserta didik tunanetra, sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias.</p> <p>b. Subjek yang digunakan adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik tunanetra sedangkan pada penelitian sekarang subjek yang digunakan waka kurikulum, guru biologi, dan siswa.</p>

Berdasarkan tabel 2.1 persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterbaruan pada penelitian ini terletak pada focus penelitian, yang mana pada penelitian terdahulu hanya meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan, sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan dan kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember.

B. Kajian Teori

1. Pendidikan

Dalam perundang-undangan tentang sistem pendidikan No. 20 Tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, kecerdasan, bangsa dan Negara. Pendidikan adalah salah satu fungsi yang harus dilakukan dengan baik oleh keluarga dan masyarakat yang mana pekerjaan mendidikan itu berlangsung.¹²

Pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Artinya pendidikan itu merupakan seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan peserta didik.

¹² Nur Kholis. *Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang SISDIKNAS 2003*. Jurnal Pendidikan. Vol.II No.1 (2014). Hal: 73

Diharapkan orang tua kepada anaknya yaitu bagaimana orang tua bisa memberikan contoh tauladan, pengarahan, dan peningkatan etika akhlak. Pengajaran memiliki peran dalam membimbing generasi bangsa dari lahir hingga kembali ke bumi, dan pendidikan ini tidak akan berjalan dengan sempurna tanpa adanya kemajuan dan perkembangan dari dirinya sendiri.¹³

Pendidikan sering kali diartikan sebagai usaha manusia dalam perkembangannya, yang perlu bimbingan dan pertolongan orang lebih tua, dengan adanya pendidikan manusia akan sangat butuh yang namanya pendidikan untuk menjadi jembatan penghubung antar nilai dalam kehidupan seperti budaya dan agama.¹⁴

2. Karakter

Karakter merupakan totalitas dari berbagai ciri pribadi yang membentuk penampilan dan perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Ciri-ciri personal yang mencerminkan karakter meliputi kualitas moral dan etis, seperti kejujuran, keberanian, dan integritas. Selain itu, reputasi yang baik juga menjadi bagian dari karakter seseorang. Pengembangan karakter yang kuat dan moral yang baik merupakan hal penting dalam membentuk identitas dan kontribusi positif seseorang dalam masyarakat.¹⁵

Karakter merupakan ciri khas yang melekat pada diri seseorang

¹³ Desi Pristiwanti, dkk. *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol 4. No 6. (2022).

¹⁴ Ahdar Djameluddin. *Filsafat Pendidikan*. Vol 1. No 2. (2014).

¹⁵ Maemonah. *Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah/Sekolah*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Vol 7. No 1 (2015).

dan sangat penting bagi identitas individu tersebut. Karakter biasanya terhubung dengan sikap, moral, serta nilai-nilai yang dimiliki seseorang. Ketika seseorang memiliki karakter yang baik, itu mencerminkan kepribadian yang bermoral dan bertanggung jawab. Ketika mayoritas warga negara memiliki karakter yang baik, hal ini secara keseluruhan mencerminkan kualitas jati diri bangsa tersebut. Kehadiran individu yang berkarakter baik membentuk dasar dari sebuah masyarakat yang stabil, sejahtera, dan bermoral. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk memperhatikan pengembangan karakter mereka sendiri demi kebaikan pribadi dan juga kontribusi positif terhadap masyarakat dan bangsa.¹⁶

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter merupakan salah satu wahana yang penting untuk melengkapi tujuan pendidikan yang sebenarnya, nilai-nilai moral sebagai pedoman utama yang berperan penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan pandangan hidup. Adapun kendala dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah dipengaruhi oleh pemahaman siswa mengenai perawatan tanaman, sehingga tanaman kurang terawat secara maksimal.¹⁷

Pendidikan karakter merupakan peran penting dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku positif pada siswa, guru mengajarkan siswa

¹⁶ Angga, dkk. *Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21*. Jurnal BASICEDU. Vol 6. No 1. (2022). Hal: 1046-1054.

¹⁷ Sofiana Haul, dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar*. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar. Vol 2. No 1. (2021)

tentang kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi, yang dimana dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman tentang perilaku yang baik. Memberikan dukungan dan bimbingan, yang dimana guru dapat memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa dalam mengatasi masalah pribadi. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat dan mampu menghadapi tantangan.¹⁸

Pendidikan karakter bukan hanya menjadi tanggung jawab guru semata, tetapi melibatkan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Memerlukan kontribusi dari berbagai pihak termasuk guru, siswa, orang tua, sekolah, dan pihak terkait lainnya. Pemangku kebijakan seperti pejabat pendidikan dan pembuat kebijakan, memiliki peran kunci dalam membentuk arah pendidikan karakter. Mereka harus menetapkan kebijakan yang mendukung pengembangan karakter, serta memberikan dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan. Proses pembentukan karakter ini membutuhkan kesabaran.

Keteladanan yang ditunjukkan oleh guru dan institusi pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pendidikan. Guru dan institusi pendidikan berperan sebagai model perilaku yang diikuti oleh siswa. Ketika mereka menunjukkan karakter yang positif, siswa cenderung mengadopsi nilai-nilai tersebut. Karakter pendidikan mencakup etika belajar termasuk kedisiplinan, kejujuran, dan

¹⁸ Melia Rimadhani Trahati. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*. (2015)

kerjasama. Guru dan institusi yang menekankan pentingnya etika ini membantu membentuk lingkungan belajar yang sehat. Pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter. Guru dan institusi memberikan perhatian pada pengembangan nilai-nilai positif membantu siswa menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat.¹⁹

Karakter pendidikan juga mencakup dukungan terhadap kreativitas dan inovasi. Guru dan institusi yang memfasilitasi eksplorasi ide dan gagasan baru membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kreatif. Sebuah institusi pendidikan yang berkarakter akan mendorong keseimbangan antara aspek akademis, fisik, sosial, dan emosional dalam pendidikan. Guru dan institusi pendidikan yang memiliki karakter juga mendorong siswa untuk memahami dan melibatkan diri dalam tanggung jawab sosial, membantu mereka menyadari peran mereka dalam masyarakat. Dengan menanamkan karakter pendidikan ini, guru dan institusi dapat memberikan kontribusi yang lebih terhadap pembentukan individu yang berkualitas dan masyarakat yang lebih baik.

Sikap dan perilaku individu cenderung meniru perilaku orang lain yang dianggap baik. Dapat diketahui bahwa lingkungan sosial dan pengaruh dari orang-orang di sekitarnya memainkan peran kunci dalam pembentukan perilaku. Sekolah merupakan tempat yang tepat

¹⁹ Abdul Jalil. *Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6. No 2. (2012).

untuk membentuk perilaku baik. Sekolah bukan hanya tempat untuk pembelajaran akademis, tetapi juga lingkungan social yang memainkan peran penting dalam sosialisasi dan pembentukan karakter individu. Melalui interaksi dengan berbagai orang dan situasi di sekolah, individu dapat mengembangkan pemahaman tentang diri mereka sendiri.²⁰

Kebijakan pendidikan dan tuntutan masyarakat untuk memberikan perhatian lebih terhadap pembentukan karakter dalam konteks kehidupan bangsa dan Negara. Mengakui bahwa karakter merupakan pilar penting dalam kehidupan bangsa dan Negara. Karakter yang baik tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai, etika, dan sikap mental yang positif. Pembentukan karakter seringkali kurang, bahkan terabaikan.²¹

Karakter sering disamakan dengan akhlak. Ini perlu digarisbawahi bahwa karakter tidak hanya terkait dengan tindakan fisik tetapi juga mencakup cara berpikir dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral. Bisa dikatakan bahwa karakter adalah ciri khas setiap individu, bahwa setiap orang memiliki keunikan dalam cara mereka berpikir dan berperilaku, dan karakter menjadi identitas yang mencirikan mereka. Karakter berkaitan dengan penilaian nilai benar atau salah dan baik atau buruk. Hal ini

²⁰ Badawi. *Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Mulia di Sekolah*. Seminar Nasional Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jakarta. (2019).

²¹ Akhmad Riadi. *Pendidikan Karakter di Madrasah/Sekolah*. Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan. Vol 14. No 26. (2016).

menegaskan bahwa pembentukan karakter melibatkan penerimaan dan pemahaman terhadap norma-norma moral yang mengatur manusia.²²

Pada dasarnya akhlak merupakan sifat dasar manusia. Akhlak memiliki kemampuan untuk memengaruhi perilaku seseorang. Artinya, nilai-nilai moral yang dianut individu akan tercermin dalam tindakan dan sikap mereka sehari-hari. Budi pekerti dan akhlak mulia adalah karakter yang memengaruhi peradaban, harkat, dan martabat manusia. Berakhlak mulia diinginkan karena berarti memiliki karakter yang baik. Pentingnya akhlak dalam pembentukan karakter manusia menegaskan bahwa pendidikan karakter harus memperhatikan nilai-nilai moral dan etika. Melalui pendidikan karakter yang baik, diharapkan manusia dapat mengembangkan akhlak mulia dan budi pekerti yang positif.²³

Karakter yang baik tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga tercermin dalam tindakan nyata dan kebiasaan sehari-hari. Bisa dikatakan bahwa karakter terkait dengan nilai-nilai kebaikan, oleh karena itu pendidikan karakter selalu dikaitkan dengan pendidikan nilai. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter memerlukan pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral positif. Penting untuk diingat bahwa pendidikan bukan hanya tentang mengajarkan anak-anak apa yang benar dan salah, tetapi juga membimbing mereka

²² Chairiyah. *Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. Vol 4. No 1. (2014). Hal: 42-51.

²³ Badawi. *Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Mulia di Sekolah*. Seminar Nasional Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jakarta. (2019).

dalam pengembangan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral yang positif.

Pembentukan karakter memang merupakan hasil dari perilaku yang dilakukan secara konsisten dan berulang-ulang. Lingkungan, terutama yang mendukung dan memberikan contoh positif, memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter pada siswa. Siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat di sekitar mereka. Oleh karena itu, keberadaan model peran yang menunjukkan perilaku positif dan etika yang baik sangat penting. Baik orang tua, guru, maupun masyarakat dapat menjadi contoh yang kuat bagi mereka. Lingkungan yang mendukung memberikan ruang untuk pengajaran nilai-nilai positif, seperti tanggungjawab dan empati.²⁴

Pentingnya peran keluarga, khususnya orang tua dalam pendidikan karakter anak-anak. Perlu digarisbawahi bahwa orang tua adalah guru pertama bagi anak-anak dalam pendidikan moral. Sejak dini anak-anak belajar nilai-nilai moral dan karakter melalui interaksi dengan orang tua mereka. Orang tua memberikan pengaruh yang paling lama terhadap perkembangan moral anak. Meskipun guru di sekolah mungkin berubah setiap tahunnya, orang tua tetap konsisten dalam memberikan bimbingan dan pengajaran nilai-nilai moral. Orang tua bukan hanya memenuhi kebutuhan fisik anak, tetapi juga membimbing perkembangan nilai-nilai mereka. Penting untuk diakui

²⁴ Sekar Dwi Ardianti, dkk. *Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Ejas dengan Pendekatan Science Edutainment*. Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar". Vol 4. No 1. (2017).

bahwa pendidikan karakter tidak hanya terjadi di ruang kelas, melainkan melibatkan pengaruh dan contoh yang diberikan oleh keluarga. Orang tua berperan sebagai model peran dan sumber inspirasi bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu, kerjasama antara lembaga pendidikan dan keluarga sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter yang kokoh pada anak-anak.²⁵

Pemahaman karakter bukan hanya sebatas pengetahuan, tetapi juga melibatkan kemampuan individu atau kelompok untuk mendalami hal positif dan mengubah perilaku siswa sehari-hari. Lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan contoh positif akan membantu siswa mengembangkan karakter yang baik. Keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter di rumah juga sangat penting dan memperkuat pembentukan karakter anak. Siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan diskusi kelompok.²⁶

Melalui tindakan berulang-ulang, siswa dapat membentuk kebiasaan baik. Kebiasaan-kebiasaan seperti disiplin, kebersihan, dan keteraturan dapat membentuk karakter yang kuat. Siswa terlibat dalam kegiatan yang bertujuan positif, seperti kegiatan lingkungan, pelestarian alam, dapat membantu siswa mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap dunia di sekitar mereka. Penting untuk

²⁵ Abdul Halim Rofi'ie. *Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan*. Vol 1. No 1. (2017).

²⁶ Yoyo Zakaria Ansori. *Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Jurnal Educatio FKIP UNMA. Vol 6. No 1. (2020). Hal: 117-186.

menciptakan lingkungan yang mendukung, penuh kasih sayang, dan mendidik bagi siswa. Pembentukan karakter yang positif sejak usia dini dapat membawa dampak positif jangka panjang pada perkembangan pribadi dan sosial mereka.²⁷

Pembentukan karakter tersebut mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang pengembangan karakter. Karakter seseorang memang tidak hanya terbatas pada pengetahuan, tetapi juga melibatkan pelaksanaan dan pembentukan kebiasaan. Pengetahuan tersebut bisa di dapat melalui pendidikan, pengalaman hidup, atau interaksi dengan lingkungan sekitar. Memiliki pengetahuan saja belum cukup, tetapi harus melalui pelaksanaan yang konsisten membentuk kebiasaan. Ketika seseorang secara berulang kali bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang dimilikinya, maka tindakan tersebut menjadi kebiasaan. Kebiasaan positif inilah yang dapat membantu memperkuat karakter seseorang dan membuatnya lebih konsisten dalam perilaku mereka.²⁸

Karakter juga mencakup wilayah emosi. Kemampuan untuk mengelola emosi, seperti empati, ketabahan, dan pengendalian diri, memainkan peran penting dalam pembentukan karakter. Seseorang dengan karakter yang baik juga mampu merespon situasi dengan kepala dingin dan memahami perasaan orang lain. Pengembangan

²⁷ Sekar Dwi Ardianti, dkk. *Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Ejas dengan Pendekatan Science Edutainment*. Jurnal Ilmiah “Pendidikan Dasar”. Vol 4. No 1. (2017).

²⁸ Edy Supriyadi. *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Seminar Nasional. Yogyakarta. (2010).

karakter ini merupakan perjalanan yang terus menerus dan melibatkan refleksi diri, kesadaran, dan komitmen untuk terus meningkatkan diri. Melalui kombinasi pengetahuan, pelaksanaan, dan pembentukan kebiasaan, seseorang dapat membangun karakter yang kuat dan positif.

4. Karakter Peduli Lingkungan

Lingkungan dan manusia dianggap sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dan perilaku manusia memiliki dampak besar terhadap kondisi lingkungan, dan sapat di tegaskan bahwa perilaku peduli lingkungan bukan hanya sebagai pilihan, tetapi suatu keharusan dan tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan dan keberlanjutan hubungan manusia dan lingkungan menjadi prioritas. Kesadaran akan hubungan yang erat antara lingkungan dan kehidupan manusia menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan, inisiatif, dan tindakan individu yang mendukung keberlanjutan dan pelestarian alam.²⁹

Terdapat beberapa faktor penyebab siswa tidak peduli terhadap tanaman di lingkungan sekolah, yang pada akhirnya berdampak pada kurangnya tanaman di sekitar sekolah. Hal tersebut melibatkan sikap dan kesadaran siswa terhadap lingkungan. Untuk meningkatkan kesadaran dan mengatasi masalah tersebut, maka penanaman tanaman hias dapat menjadi solusi yang baik dan menciptakan lingkungan

²⁹ Ahya Darmawan, dkk. *Implementasi Program Adiwiyata dalam Mewujudkan Sekolah Berbudaya Lingkungan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya*. *Jurnal Of Geography Education Universitas Siliwangi*. Vol 3. No 1. (2022).

yang lebih hijau, sejuk, dan mendukung pembelajaran yang berkelanjutan. Dalam mendukung keberlanjutan dibutuhkan yang namanya pendidikan karakter peduli lingkungan membentuk karakter siswa terkait kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya. Beberapa aspek penting melibatkan suasana belajar yang sehat dan nyaman yang memiliki dampak positif pada kreativitas siswa, menciptakan pondasi yang kokoh untuk pembelajaran yang berkelanjutan, mengajarkan siswa bekerja sama dan merawat lingkungan satu sama lain, dan dukungan terhadap kreativitas siswa.³⁰

Pemahaman karakter peduli lingkungan sebagai landasan bagi partisipasi semua pihak dalam menjaga dan melestarikan lingkungan yang melibatkan partisipasi siswa, peningkatan pengetahuan dan kesadaran, tanggung jawab bersama dalam melestarikan lingkungan, pemanfaatan lingkungan dengan bijak, dan peran aktif siswa dalam perlindungan lingkungan. Karakter peduli lingkungan yang sudah tertanam dalam individu dapat mempengaruhi sikap respect terhadap masalah lingkungan, mengajarkan bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan, partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan lingkungan, dorongan untuk mengubah perilaku, dan melestarikan lingkungan bagi generasi mendatang.³¹

³⁰ Dwi Purwanti. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya*. Jurnal Riset Pedagogik. Vol 1. No 2. (2017)

³¹ Masruroh. *Membentuk Karakter Peduli Lingkungan dengan Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol 18. No 2. (2018)

Membangun karakter peduli lingkungan pada peserta didik memerlukan interaksi yang baik dengan lingkungan sekitar, saat penanaman sikap kepedulian terhadap kebersihan dan pelestarian lingkungan. Membangun kebun sekolah sebagai bagian dari proyek peduli lingkungan dengan melibatkan peserta didik dalam penanaman tanaman dan perawatan kebun. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya akan memahami pentingnya menjaga lingkungan tetapi juga membentuk sikap dan kebiasaan positif terhadap pelestarian alam. Membudayakan peduli lingkungan sejak dini akan membentuk generasi yang lebih bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan.³²

Peduli terhadap lingkungan berarti memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk menjaga lingkungan dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara merawat lingkungan, mengelola lingkungan, memulihkan lingkungan, dan menjaga lingkungan. Mengajari siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan menanam tanaman hias yang merupakan pendekatan yang sangat positif, manusia memiliki tanggung jawab untuk peduli terhadap lingkungan mencakup penanaman tanaman hias di sekolah, menyadari bahwa kesejahteraan manusia sangat terkait erat dengan kesehatan lingkungan adalah langkah penting.³³

³² Angelin Rosalina Eka Agustin. *Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas XI di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong*. Jurnal Kajian dan Penelitian Umum. Vol 1, No 1.(2023). Hal: 01-13.

³³ Atiqa Sabardila, dkk. *Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali*. Buletin KKN Pendidikan. Vol 1. No 2. (2019)

Peduli terhadap lingkungan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam melindungi dan melestarikan lingkungan. Peduli lingkungan juga melibatkan upaya dalam memberikan pendidikan dan informasi tentang lingkungan kepada masyarakat, pendidikan ini dapat membentuk kesadaran dan pemahaman yang lebih baik mengenai perlunya melindungi lingkungan. Orang yang peduli terhadap lingkungan juga mendorong perubahan di tingkat kebijakan, yang melibatkan diri dalam ikut serta menanam tanaman hias di sekitar lingkungan sekolah. Langkah-langkah kecil inilah yang dapat berkontribusi dalam menjaga lingkungan agar tetap terjaga.³⁴

Kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan merupakan faktor kunci dalam menjaga dan melestarikan alam. Upaya untuk meningkatkan kepekaan terhadap pentingnya pelestarian lingkungan bisa melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan memerlukan upaya yang berkelanjutan dan kolaboratif dari semua pihak. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat lebih memahami pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup untuk generasi yang akan datang.³⁵

Memberikan pemahaman dan bentuk karakter kepedulian lingkungan sejak dini merupakan langkah penting dalam pendidikan

³⁴ Ratika Novianti. *Model Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Mata Pelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan Biologi. Vol 2. No 2.(2021). Hal: 16-23.

³⁵ Masruroh. *Membentuk Karakter Peduli Lingkungan dengan Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol 18. No 2. (2018).

anak-anak. Sekolah memegang peran dalam bentuk sikap dan nilai-nilai siswa, termasuk kepedulian terhadap lingkungan. Melibatkan semua pihak di sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, kepedulian terhadap lingkungan dapat ditanamkan dengan lebih efektif. Pembelajaran lingkungan yang menyenangkan dan bermakna di sekolah akan membentuk landasan kuat untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di masa depan.³⁶

Penanaman perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab dapat secara efektif dibiasakan melalui pembelajaran berpusat pada siswa. Dalam desain kegiatan pembelajaran ini, focus utama adalah memberikan peran aktif kepada siswa dalam proses pembelajaran, memotivasi mereka untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan mengambil tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitarnya. Melalui pembelajaran berpusat pada siswa, siswa bukan hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pemeran aktif yang terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab.³⁷

Untuk mewujudkan sikap peduli lingkungan, penting untuk memfokuskan proses pembelajaran pada situasi belajar yang dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan

³⁶ Erina Lailatus Syafa'ah, Anggun Kinanthi. *Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran IPA di Sekolah Bimbingan (SB) Hulu Klang, Selangor Malaysia*. Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha. Vol 10. No 1. (2023).

³⁷ Sekar Dwi Ardianti, dkk. *Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab melalui Model Ejas dengan Pendekatan Science Edutainment*. Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar". Vol 4. No 1. (2017).

keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan lingkungan. Upaya yang dapat diambil dalam proses pembelajaran melalui menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang mengajak siswa untuk memecahkan masalah lingkungan nyata, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil keputusan dan melihat dampaknya terhadap lingkungan. Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna dan relevan bagi siswa, membantu mereka mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang peduli terhadap lingkungan.³⁸

Proses pembelajaran dapat mengajak siswa menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan alamiah bagi siswa. Pendekatan ini tidak hanya mendukung interaksi langsung dengan lingkungan, tetapi juga memanfaatkan sifat alamiah anak-anak yang cenderung belajar dengan cara bermain. Dengan bermain, siswa dapat mengalami dan mengaplikasikan konsep-konsep pembelajaran secara langsung, membuat pemahaman mereka lebih mendalam. Kendala dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah, yaitu masih kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa, rendahnya pendidikan dari orang tua, serta keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah merupakan tantangan nyata dalam menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan..³⁹

³⁸ Badarudin. *Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan dan Prestasi Belajar IPA menggunakan Model Problem Based Learning Berbasis Literasi pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV MI Muhammadiyah Kramat*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Vol 3. No 2. (2018). Hal: 50-56.

³⁹ Sofiana Haul, dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar*. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar. Vol 2. No 1. (2021).

Pentingnya akhlak dan akal sehat dalam mendorong manusia untuk mencintai dan peduli terhadap lingkungan. Peduli lingkungan bukan hanya konsep, tetapi juga praktek kehidupan sehari-hari. Siswa yang peduli terhadap lingkungan alam diyakini akan merasakan kenyamanan ketika lingkungannya bersih, asri, dan sehat. Pentingnya membentuk karakter siswa agar peduli terhadap lingkungan merupakan langkah positif dalam menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan. Sikap peduli ini tidak hanya memberikan manfaat langsung pada lingkungan, tetapi juga pada kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan.⁴⁰

5. Implementasi Karakter Peduli Lingkungan

Implementasi karakter peduli lingkungan dalam setiap jenjang pendidikan merupakan langkah yang positif untuk membentuk individu yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Sekolah dapat menjadi wahana yang efektif untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada setiap warga sekolah. Ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, tetapi juga membekali generasi mendatang dengan nilai-nilai yang memperhatikan keberlanjutan dan kesejahteraan lingkungan.⁴¹

Penerapan karakter peduli lingkungan dilakukan karena situasi di sekolah yang mengkhawatirkan terkait kurangnya tanaman di

⁴⁰ Alfina Nurhaliza, dkk. *Pengaruh Kegiatan Jumat Bersih Terhadap Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 3. No 2.(2023). Hal: 60-70.

⁴¹ Dwi Purwanti. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya*. Jurnal Riset Pedagogik. Vol 1. No 2. (2017). Hal: 14-20.

lingkungan sekolah. Memang benar bahwa keberlanjutan kehidupan manusia dan kehidupan lainnya di bumi sangat tergantung pada lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Manusia dan semua makhluk hidup sangat bergantung pada lingkungan hidup yang seimbang. Ketersediaan air bersih, udara bersih, dan bahkan lingkungan yang hijau menjadi kunci untuk mempertahankan kehidupan. Membangun kesadaran akan konsekuensi dari kerusakan lingkungan dan gaya hidup yang berkelanjutan adalah langkah kritis dalam memastikan bahwa bumi tetap menjadi tempat yang layak huni bagi generasi mendatang.⁴²

Gerakan peduli lingkungan termasuk ke dalam nilai karakter nasionalis, yang mana nilai nasionalis diartikan sebagai cara bersikap, berfikir, dan berbuat yang mencerminkan jiwa kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk lingkungan. Gerakan peduli lingkungan dihubungkan dengan nilai-nilai yang menciptakan keberlanjutan. Dengan mengaitkan gerakan peduli lingkungan dengan nilai karakter nasionalis, upaya untuk menciptakan masyarakat yang peduli terhadap kepentingan bersama dapat lebih kuat. Kesadaran akan pentingnya nilai-nilai nasionalis dapat membentuk sikap dan tindakan siswa yang lebih sejalan dalam menjaga lingkungan.⁴³

⁴² Ratika Novianti. *Model Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Mata Pelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan Biologi. Vol 2. No 2 (2021). Hal:16-23.

⁴³ Deva Arshinta Anggraeni Putri, dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VII di Sekolah Berwawasan Lingkungan SMPN 1 Sumberrejo Kabupaten*

Implementasi karakter khususnya nilai karakter religious, dapat dilakukan melalui menjadwalkan waktu sholat berjamaah di sekolah, sehingga siswa dan staf dapat melaksanakan sholat secara bersama-sama. Bukan hanya itu saja, tetapi menyelenggarakan kegiatan pelatihan atau seminar tentang nilai-nilai karakter religious, termasuk cinta alam, toleransi, kepercayaan diri, kerjasama, antibuli, dan lain sebagainya. Agar siswa semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut, maka dapat memberikan penghargaan atau pengakuan kepada siswa yang menunjukkan sikap dan perilaku religious yang baik. Melalui kegiatan ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendorong dan memperkuat nilai-nilai karakter religious.⁴⁴

Menerapkan proses pendidikan karakter dengan focus pada kepedulian terhadap lingkungan merupakan langkah yang sangat positif. Pendidikan karakter yang berfokus pada nilai-nilai seperti kepedulian, tanggung jawab, dan kesadaran terhadap lingkungan tidak hanya membentuk individu yang lebih baik secara moral, tetapi juga menciptakan warga Negara yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Untuk menerapkan hal tersebut bisa dengan mendorong siswa untuk memahami dampak tindakan mereka terhadap lingkungan sekitar, mengembangkan proyek-proyek pembelajaran berbasis lingkungan seperti penghijauan sekolah, pengelolaan sampah, atau program daur ulang, dan memberikan siswa pengalaman langsung dalam menjalankan inisiatif lingkungan.⁴⁵

Bojonegoro. Vol 8. No 2 (2003). Hal: 81-95.

⁴⁴ Aries Abbas. *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. Vol 07. No 01 (2021).

⁴⁵ Harits Abdul Manaf, dkk. *Penerapan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Oleh Aisyiyah*. Jurnal Prakarsa Paedagogia. Vol 3. No 2 (2020). Hal: 168-174.

Pentingnya menerapkan karakter peduli lingkungan di sekolah untuk mendukung kesejahteraan dan prestasi belajar siswa, lingkungan yang baik di sekolah dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Lingkungan yang nyaman dan sehat dapat menciptakan kondisi yang mendukung belajar dan membantu siswa focus pada pembelajaran. Lingkungan yang menarik dan positif dapat meningkatkan motivasi siswa, yang mana dekorasi yang kreatif, ruang terbuka hijau, serta fasilitas yang memotivasi dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan kegembiraan belajar.⁴⁶

Ketidakpedulian siswa terhadap lingkungan dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelestarian lingkungan, maka dari itu perlu diadakan penanaman tanaman hias agar lingkungan disekolah, bukan hanya itu saja akan tetapi melibatkan siswa dalam kegiatan menjaga kebersihan dan merawat lingkungan membantu membentuk rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Membuang sampah pada tempatnya dan merawat tanaman merupakan tindakan sederhana yang mencerminkan kepedulian terhadap kebersihan dan keindahan. Melalui piket kelas dan kegiatan merawat tanaman, siswa dapat secara langsung mengalami dampak positif dari tindakan mereka terhadap lingkungan.

⁴⁶ Munawar, dan Zainal Abidin Suraja. *Hubungan Antara Pengetahuan Alam dan Lingkungan Hidup (PALH) dengan Perilaku Siswa dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMAN 15 Adidarma Banda Aceh*. Vol 2. No 2 (2014).

Menerapkan lingkungan yang bersih dan sehat menjadi keinginan bersama dan tanggung jawab bersama. Semua pihak di dalam lingkungan sekolah, baik peserta didik, guru, staf/karyawan, pimpinan sekolah, hingga orang tua siswa, memiliki peran penting dalam menciptakan dan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dengan menjadikan penciptaan lingkungan yang bersih dan sehat sebagai tanggung jawab bersama, sekolah dapat menciptakan atmosfer yang kondusif untuk pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Kebersihan lingkungan juga memberikan dampak positif pada kesehatan fisik dan mental seluruh komunitas sekolah.⁴⁷

Pendekatan yang mencakup keteladanan dan partisipasi aktif guru sangat penting dalam implementasi karakter peduli lingkungan di lingkungan pendidikan. Tindakan langsung guru dalam merawat tanaman memberikan contoh positif kepada siswa. Melalui kombinasi keteladanan guru, partisipasi aktif, dan kerjasama dengan lingkungan sekolah dan masyarakat, nilai peduli lingkungan dapat ditanamkan secara efektif kepada peserta didik. Perubahan perilaku yang berkelanjutan dapat terwujud ketika nilai-nilai ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dianggap sebagai bagian dari pendidikan karakter.⁴⁸

⁴⁷ Ronald Fransyaigu, dan Sri Astuti. *Analisis Nilai Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar*. Journal of Basic Education Studies. Vol 3. No 2 (2020)

⁴⁸ Naila Insani, dkk. *Penerapan Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar dalam Upaya Menghadapi Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol 5. No 3 (2021). Hal: 8937-8941.

Kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan, seperti mengolah sampah organik dan mengubahnya menjadi pupuk kompos, membantu mereka menghargai proses daur ulang. Bukan hanya itu saja siswa dapat melakukan proses menanam bibit tumbuhan di dalam pot dari botol plastic memberikan kesan bahwa benda yang sebelumnya dianggap sampah dapat memiliki nilai dan maaf baru. Kegiatan menanam dan merawat tanaman mengajarkan prinsip keberlanjutan dan bagaimana setiap tindakan memberikan dampak positif pada lingkungan. Semua kegiatan ini tidak hanya mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan, tetapi juga menyediakan pengalaman berharga yang melibatkan siswa secara aktif dalam menjaga dan merawat lingkungan sekitar mereka.⁴⁹

Mengubah perilaku manusia terhadap sumber daya alam dan lingkungan menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan. Implementasi nilai peduli lingkungan dalam pendidikan inilah yang menjadi kunci penting untuk membentuk generasi yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui implementasi nilai peduli lingkungan dalam pendidikan, setiap individu merasa bertanggung jawab dan berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.⁵⁰

⁴⁹ Widya Safitri Aryanti, dan Anis Fuadah Z. *Menjaga Kebersihan Sekolah dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid di Indonesia*. Jurnal Edukatif. Vol 6. No 1 (2020).

⁵⁰ Nofriza Efendi, dkk. *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di SDN 13 Lolong Belanti Padang*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol 29. No 2 (2019).

Dengan adanya implementasi karakter peduli lingkungan. Siswa mampu menerapkan sikap peduli lingkungan, terutama terkait dengan perubahan lingkungan hidup, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di bidang biologi dengan materi perubahan lingkungan telah memberikan dampak positif. Keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan lingkungan di sekolah dapat mendorong siswa untuk bekerjasama dan mereka dapat merancang solusi atau tindakan yang dapat membantu memelihara keseimbangan lingkungan. Penting untuk terus mendorong dan mendukung pengembangan sikap peduli lingkungan di antara siswa.⁵¹

6. Pengertian Tanaman Hias

a. Tanaman

Tanaman merujuk pada tumbuhan yang sengaja di tanam atau di pelihara oleh manusia pada suatu media tertentu, seperti tanah, pot, atau media lainnya. Tanaman sering kali dirawat dengan tujuan tertentu, seperti untuk tujuan hiasan. Tujuan utama dari menanam tanaman adalah untuk mendapatkan manfaat tertentu. Jadi perbedaan antara tanaman dan tumbuhan yaitu tanaman adalah tumbuhan yang sengaja ditanam pada suatu media, sedangkan tumbuhan tumbuh secara alami pada permukaan bumi.⁵²

⁵¹ Annisa Qodriyanti, dkk. *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa di Salah Satu MAN pada Materi Pelestarian Lingkungan*. Jurnal Eksakta Pendidikan. Vol 6. No 1 (2020).

⁵² Dita Ardisura Pamungkas. *Rancang Bangun Purwarupa Sistem Penyiraman Otomatis dan Monitoring untuk Budidaya Tanaman Mawar Greenhouse*. UNIKOM. Bandung (2021)

b. Tanaman hias

Tanaman hias merupakan tanaman buah, tanaman bunga, dan tanaman daun yang di tata untuk dinikmati keindahannya dan membuat suasana lebih menarik. Budidaya tanaman adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa untuk mengembangkan dan memanfaatkan media tumbuhan. Tanaman menjalani proses fotosintesis setiap hari, dimana menggunakan sinar matahari untuk menghasilkan oksigen yang diperlukan untuk kehidupan. Kehadiran tanaman menciptakan lingkungan yang lebih segar dan sehat.⁵³

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika. Tanaman hias sering digunakan sebagai elemen penghias di berbagai tempat, termasuk pekarangan, taman, ruangan di rumah, gedung perkanatoran, dan tempat lainnya. Keberadaan tanaman hias dapat memberikan sentuhan dekoratif dan meningkatkan keindahan lingkungan. Tanaman hias ini dapat ditempatkan dalam berbagai konteks, baik di luar ruangan maupun di dalam ruangan. Keberadaan tanaman hias inilah dapat menciptakan lingkungan yang menenangkan dan menyegarkan.⁵⁴

Jenis tanaman hias digolongkan menjadi tiga jenis yaitu jenis tanaman hias berdasarkan bagian tanaman yang dinikmati contohnya tanaman hias daun, dan tanaman hias bunga. Kedua, jenis tanaman

⁵³ Risa Mustikasari. *Pembelajaran Budidaya Tanaman Hias Bagi Peserta Didik Tunanetra*. (2017)

⁵⁴ Krisna Yanti Hutagalung. *Analisis Pengaruh Kualitas Tanaman Hias Terhadap Kepuasan Konsemen di Desa Bangun Dari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Medan Area. Medan (2022)

hias berdasarkan lokasi penanamannya contohnya tanaman hias dalam taman, tanaman hias bunga potong, dan tanaman hias dalam pot. Ketiga, tanaman hias berdasarkan panjang harinya yaitu dengan penyinaran lebih dari 14 jam sehari contohnya *anthurium*, tanaman hias berdasarkan pendek harinya yaitu penyinaran kurang dari 12 jam sehari contohnya krisan, dan tanaman hias netral yaitu tanaman hias yang tidak dipengaruhi oleh lama tidaknya penyinaran contohnya kembang sepatu dan alamanda.

Tanaman hias dengan kondisi kualitas yang baik dapat meminimalisir polutan di lingkungan. Tanaman hias memiliki kemampuan untuk menyerap polutan udara melalui fotosintesis. Melalui fotosintesis, tanaman mengambil karbon dioksida dari udara dan menghasilkan oksigen. Penting untuk memilih tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan merawatnya dengan baik agar dapat memberikan manfaat optimal. Dengan memanfaatkan kekuatan tanaman hias, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.⁵⁵

7. Manfaat tanaman hias

Manfaat positif dari kegiatan budidaya tanaman hias, yang tidak hanya berkaitan dengan aspek estetika tetapi juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan perilaku manusia. Tanaman hias memiliki kemampuan untuk menyerap zat-zat berbahaya dan

⁵⁵ Muh. Azhari. *Analisis Manfaat Tanaman Terhadap Kondisi Lingkungan di Jalan Utama Kota Palangka Raya*. Vol 4. No 1 (2019).

menghasilkan oksigen melalui proses fotosintesis, dan kegiatan budidaya tanaman hias ini dapat meningkatkan jumlah tanaman yang tumbuh. Bukan hanya itu saja, tetapi tanaman hias yang tumbuh dengan baik dapat menciptakan lingkungan yang sejuk dan nyaman, dan kegiatan budidaya tanaman hias ini dapat melibatkan peserta didik dalam pemilihan, perawatan, dan desain taman dapat merangsang kreativitas mereka.⁵⁶

Penanaman tanaman hias di sekolah bisa menjadi cara efektif untuk mengarkan siswa tentang pentingnya lingkungan. Melalui tanaman hias, siswa akan belajar tentang siklus hidup tanaman, pentingnya air dan sinar matahari bagi pertumbuhan tanaman. siswa akan merasakan tanggung jawab untuk merawat dan menjaga tanaman hias, siswa akan belajar tentang pentingnya memberikan air yang cukup, menyirani, dan memberi nutrisi yang diperlukan agar tanaman tetap sehat. Penanaman tanaman hias ini merupakan langkah kecil yang bisa memberikan dampak positif dalam membentuk kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitar.

8. Pemeliharaan tanaman hias

Pemeliharaan tanaman hias merupakan salah satu aspek dari kesadaran lingkungan yang dapat mengakar pada tingkat individu. Membangun kesadaran lingkungan melalui kegiatan seperti pemeliharaan tanaman hias memiliki dampak positif pada cara siswa

⁵⁶ Sarah Zikriana, dkk. *Implementasi Habitus Kegiatan Inta Lingkungan dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan*. Journal Of Education, Cultural and Politics. Vol 3. No 1 (2023).

berinteraksi dengan alam sekitarnya. Bukan hanya itu saja tetapi merawat tanaman hias memerlukan tanggung jawab dan kedisiplinan, karena tanaman membutuhkan perhatian dan pemeliharaan teratur. Hal ini dapat membentuk karakter individu dalam hal tanggung jawab terhadap tumbuhan dan kesadaran akan peran setiap individu dalam menjaga kelestarian lingkungan.⁵⁷

Melindungi dan merawat lingkungan tidak hanya tentang mencegah kerusakan, tetapi juga menciptakan keadaan lingkungan yang unggul atau meningkatkan kualitasnya. Upaya untuk mewujudkan kondisi lingkungan yang sangat baik memiliki dampak positif yang jauh lebih besar, terutama bagi kehidupan masa yang akan datang. Mewujudkan kondisi lingkungan yang unggul dan meningkatkan kualitasnya merupakan investasi jangka panjang untuk kehidupan masa depan. Dengan upaya bersama kita dapat menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, aman, dan sehat bagi generasi mendatang.⁵⁸

Kegiatan budidaya tanaman hias yang melibatkan peserta didik untuk menggunakan alat sederhana dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekolah merupakan inisiatif yang positif. Hal ini dapat menciptakan area hijau, meningkatkan estetika sekolah, dan memberikan manfaat positif terhadap keindahan lingkungan.

⁵⁷ Sitti Hasnidar. *Pendidikan Estetika dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah*. Jurnal Serambi Ilmu. Vol 20. No 1 (2019).

⁵⁸ Lidia Oktamarina. *Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatun Hasanah Palembang*. Jurnal Ilmiah Potensia. Vol 6. No 1 (2021). Hal: 37-44.

Melalui budidaya tanaman hias, peserta didik dapat belajar mengenai siklus hidup tanaman, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan dampak positif dari penanaman tanaman. mereka dapat belajar tentang penanaman, perawatan tanaman, pengelolaan lahan, dan keahlian lainnya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁹

Pemeliharaan tanaman hias bisa diawali dengan persiapan media, yang dimana harus mempersiapkan pot terlebih dahulu, bisa menggunakan pot tanah liat, pot kayu, pot plastik, atau pot kaca. Selain pot, yang perlu diperhatikan yaitu tanah, yang dimana tanah ini merupakan media yang baik dipakai untuk tanaman hias, langkah pertama yaitu mengisi pot dengan tanah dan 1/3 bagian diisi pupuk kandang, kemudian dibagian dasar pot diberi batu. Pemupukan, memberikan pupuk tidak bisa sembarangan, pada tanaman itu diperlukan pupuk organik atau pupuk alami, yang dimana pupuk ini berasal dari kotoran hewan, sisa-sisa daun, dan lain sebagainya. Selain pupuk organik juga diperlukan pupuk anorganik atau pupuk buatan, yang dimana pupuk ini dibuat dari bahan-bahan anorganik misalnya urea, kalium nitrat, nitrapo, dan lain sebagainya. Penyiraman, dalam tahap penyiraman ini air sangat diperlukan dalam kehidupan tanaman, sebelum menyiram perlu diketahui cara menyiraman tanaman, pertama menyiram dari atas merupakan cara yang

⁵⁹ Sarah Zikriana, dkk. *Implementasi Habitus Kegiatan in ta Lingkungan dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan*. Journal of Edication, ultural and Politics. Vol 3. No 1 (2023).

mudah dilakukan dan kelebihan air akan keluar lewat lubang di dasar pot, dan ada juga menyiram dari dasar yang memiliki kelebihan karena kelebihan air tidak terbuang.⁶⁰

Menerapkan penanaman tanaman hias di sekolah dapat menjadi langkah konkrit dalam meningkatkan kesadaran dan memberikan pengalaman praktis kepada siswa tentang keberagaman tumbuhan serta cara merawatnya. Dengan demikian, akan tercipta keterlibatan langsung dalam pelestarian lingkungan. Membentuk kelompok lingkungan sekolah yang melibatkan guru, siswa, dan staf sekolah dapat menjadi wadah untuk berkolaborasi dalam proyek-proyek lingkungan. Proyek disini yaitu dengan melaksanakan kegiatan penanaman tanaman hias yang dapat meningkatkan nilai estetika dan memberikan manfaat lingkungan yang nyata. Siswa dapat terlibat dalam perencanaan, pembuatan, dan pemeliharaan tanaman.

⁶⁰ Risa Mustikasari. *Pembelajaran Budidaya Tanaman Hias Bagi Peserta Didik Tunanetra*. (2017)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Menurut Basrowi & Suwandi menyampaikan bahwa pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam apa yang sebenarnya terjadi dalam situasi yang ada di lapangan.⁶¹ Pendekatan kualitatif ini memfokuskan pada pemahaman mendalam tentang permasalahan lingkungan di sekolah. Penelitian Studi kasus cocok dilakukan untuk penelitian yang mengacu pada pertanyaan “bagaimana” atau “mengapa” pada permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Studi kasus juga memungkinkan penulis untuk menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶²

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam pendekatan kualitatif ini yaitu menggunakan jenis penelitian studi kasus, alasan penulis memilih jenis penelitian studi kasus yaitu untuk menggali pemahaman mendalam tentang permasalahan yang terjadi di lapangan, yang memungkinkan penulis untuk mendapatkan deskripsi yang mendalam tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui penanaman tanaman hias pada siswa di SMA Plus Al-Azhar Jember.

⁶¹ Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. PT. Rineka Cipta (2009)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditentukan oleh peneliti adalah SMA Plus Al-Azhar Jember yang berada di Jln W.Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Peneliti memilih lokasi tersebut, dengan alasan SMA Plus Al-Azhar Jember merupakan salah satu SMA Swasta Yang memiliki Akreditasi A. oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian di tempat tersebut mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias.

C. Subjek Penelitian

Sebelum menentukan subjek dalam penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu mengamati secara teliti tentang adanya fokus dan tujuan penelitian, karena peneliti akan mendeskripsikan tentang pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman pada siswa di SMA Plus Al-Azhar Jember. Dalam menentukan subjek penelitian, seorang penulis menentukan teknik berupa teknik purposive. Purposive yaitu sebuah teknik untuk pengambilan contoh dari sumber data yang didasarkan pada sifat-sifat populasi, seperti yang sudah diketahui sebelumnya.

Adapun informan-informan yang dipilih yaitu:

- a. Waka Kurikulum
- b. Guru Biologi
- c. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Pengamatan (observasi)

Pada observasi ini peneliti akan menggunakan jenis pengamatan partisipan pasif. Observasi partisipan pasif merupakan proses pengumpulan data secara langsung ketempat yang menjadi subjek penelitian, peneliti terlibat dalam kegiatan, hanya saja peneliti mengamati kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada waka kurikulum, guru biologi, dan siswa di SMA Plus Al-Azhar Jember yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan bersifat tertutup, yang dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dirancang sebelumnya dan pertanyaan dirancang untuk mendapatkan informasi khusus yang relevan berdasarkan tujuan penelitian tentang peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai dokumen pelengkap dari teknik wawancara dalam peneliti kualitatif. Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data pendukung terkait penanaman tanaman hias. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi sejarah berdirinya SMA Plus Al-Azhar Jember, Visi dan Misi serta Tujuan SMA Plus Al-Azhar Jember, dan foto kegiatan.

E. Instrumen Penelitian

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi memuat petunjuk-petunjuk tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa. Pedoman observasi ini disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Partisipasi Siswa	-Kehadiran aktif siswa dalam kegiatan penanaman tanaman hias. -Keterlibatan siswa dalam pemilihan tanaman, dan perawatan tanaman. -Kolaborasi dan kerjasama antar siswa dalam menjalankan kegiatan penanaman tanaman hias.	
2.	Pemahaman nilai karakter	-Kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan,	

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
		merawat alam, dan memahami dampak tindakan terhadap alam. -Tanggung jawab, dan kreativitas yang ditanamkan melalui kegiatan penanaman tanaman hias.	
3.	Perubahan perilaku	-Perubahan perilaku menjadi lebih bertanggung jawab dalam merawat tanaman dan lingkungan sekitar. -Peningkatan kesadaran lingkungan siswa.	
4.	Interaksi siswa	-Kolaborasi dan bekerjasama dalam merawat tanaman serta menaga kebersihan lingkungan. -Dukungan dan bantuan antar siswa dalam mencapai tujuan bersama dalam kegiatan pelestarian lingkungan.	

Berdasarkan tabel 3.1 maka dapat diketahui bahwa partisipasi siswa sangat diperlukan agar kegiatan penanaman tanaman hias berjalan dengan lancar, dan bukan hanya itu saja perubahan perilaku siswa perlu diperhatikan agar siswa lebih bertanggung jawab dalam merawat tanaman dan lingkungan sekitar.

2. Pedoman wawancara

a. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

1. Apa yang ibu lakukan apabila melihat ada siswa yang merusak tanaman disekolah, misalnya memetik daun atau

bunga?

2. Apakah ibu sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?
3. Bentuk keteladanan seperti apa yang ibu lakukan kepada siswa terkait pendidikan karakter peduli lingkungan?
4. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?
5. Apakah ada sanksi dari sekolah bagi warga sekolah yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?
6. Bagaimana sejauh ini ibu memantau siswa dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?
7. Apakah di SMA Plus Al Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?
8. Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?
9. Bagaimana strategi ibu jika hukuman bagi yang melanggar nilai kepedulian lingkungan lingkungan tidak cukup memberikan efek bagi siswa?
10. Bagaimana cara bentuk implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilakukan sekolah?

11. faktor apa yang mendukung tentang kegiatan penanaman tanaman hias?
12. Faktor apa yang menjadi kendala kegiatan penanaman tanaman hias?
13. Bagaimana upaya yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?
14. Bagaimana sekolah ini mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada siswa melalui kegiatan penanaman tanaman hias?
15. Apa manfaat yang diharapkan dari kegiatan penanaman tanaman hias dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?
16. Bagaimana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan penanaman tanaman hias? Apakah ada program khusus atau hanya kegiatan untuk pembiasaan siswa?
17. Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas kegiatan penanaman tanaman hias dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa?
18. Bagaimana sekolah memastikan bahwa kegiatan penanaman tanaman hias tidak hanya menjadi kegiatan sekali-kali, tetapi menjadi bagian yang berkelanjutan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?
19. Bagaimana sekolah melibatkan siswa secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan penanaman tanaman hias?

20. Bagaimana sekolah memastikan bahwa kegiatan penanaman tanaman hias tidak hanya focus pada aspek fisik, tetapi juga pada pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan?

b. Pedoman Wawancara Guru Biologi

1. Apa yang ibu lakukan ketika melihat ada siswa yang merusak tanaman disekolah, misalnya memetik daun atau bunga?
2. Bagaimana cara ibu mengetahui karakter siswa?
3. Apakah ibu sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?
4. Bentuk keteladanan seperti apa yang ibu lakukan kepada siswa terkait pendidikan karakter peduli lingkungan?
5. Apakah ada sanksi dari sekolah bagi warga sekolah yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?
6. Bagaimana sejauh ini ibu memantau siswa dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?
7. Apakah di SMA Plus Al Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?
8. Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?

9. Bagaimana cara ibu mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan?
10. Bagaimana cara penilaian ibu mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan?
11. Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui penanaman tanaman hias?
12. Upaya apa saja yang dilakukan ibu dalam meningkatkan kepedulian lingkungan terhadap siswa?
13. Faktor apa yang mendukung kegiatan penanaman tanaman hias?
14. Faktor apa yang menjadi kendala dalam kegiatan penanaman tanaman hias?
15. bagaimana ibu dapat memastikan bahwa siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias?
16. Bagaimana penanaman tanaman hias dapat membantu siswa mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan?
17. Bagaimana penanaman tanaman hias dapat memperkuat hubungan siswa dengan alam dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan?
18. Bagaimana ibu mengajarkan siswa untuk menghargai keindahan alam melalui penanaman tanaman hias?
19. Bagaimana ibu mengajarkan siswa tentang teknik penanaman,

perawatan, dan pemeliharaan tanaman hias yang baik?

20. Bagaimana ibu mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan melalui penanaman tanaman hias?

c. Pedoman Wawancara Siswa

1. Apa yang anda pelajari tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias?

2. Apa yang bapak/ibu guru lakukan ketika melihat ada siswa yang merusak tanaman disekolah, misalnya memetik daun atau bunga?

3. Apakah bapak ibu guru sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?

4. Berikan contoh sikap yang kamu lakukan tentang kepedulian terhadap lingkungan?

5. Kegiatan apa yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?

6. Apakah ada sangsi dari sekolah atau guru bagi siswa yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?

7. Bagaimana sejauh ini siswa dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?

8. Apakah di SMA Plus Al Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan

karakter peduli lingkungan?

9. Sebutkan apa yang bapak/ibu guru lakukan dalam mencontohkan pendidikan karakter peduli lingkungan?

10. Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?

11. Upaya apa saja yang dilakukan guru biologi dalam meningkatkan kepedulian lingkungan melalui penanaman tanaman hias?

12. Faktor apa yang menjadi kendala kegiatan penanaman tanaman hias?

13. Bagaimana penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan?

14. Apakah ada perubahan dalam sikap dan perilaku anda sejak terlibat dalam kegiatan penanaman tanaman hias? Jika iya, maka jelaskan perubahan tersebut.

15. Apa yang anda pelajari tentang pentingnya kegiatan penanaman tanaman hias?

16. Apa yang paling anda sukai dari kegiatan penanaman tanaman hias?

17. Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan?

18. Bagaimana cara anda merawat tanaman hias tersebut?

19. Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar melalui penanaman tanaman hias?

20. Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu memperkuat pemahamanmu tentang pentingnya menjaga lingkungan?

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini menggunakan kamera dan alat tulis, dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, tulisan dan gambar yang menjadi bukti agar data akurat. Adapun data yang akan penulis peroleh melalui dokumentasi ini antara lain:

- a) Sejarah SMA Plus Al-Azhar Jember
- b) Profil SMA Plus Al-Azhar Jember
- c) Visi, misi, dan tujuan SMA Plus Al-Azhar Jember
- d) Sarana dan Prasarana SMA Plus Al-Azhar Jember
- e) Data guru, dan peserta didik SMA Plus Al-Azhar Jember
- f) Dokumentasi kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias.
- g) Struktur organisasi.

F. Analisis Data

Berdasarkan Niles dan Hubermen menyatakan bahwa teknik analisis data yang digunakan ialah analisis data kualitatif yang terdiri dari 4 tahapan yaitu :⁶³

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung objek penelitian di lingkungan tempat kejadian berlangsung. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh pemahaman tentang konteks dan situasi yang terjadi secara alami. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari orang-orang yang memiliki pengalaman atau pengetahuan yang relevan dengan objek penelitian.

Wawancara semacam ini biasanya bersifat terstruktur atau semi-terstruktur, di mana peneliti memiliki daftar pertanyaan yang diarahkan pada topik tertentu namun juga memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi isu-isu tambahan yang muncul selama wawancara. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai dokumen yang relevan. Dokumen-dokumen tersebut dapat memberikan informasi tambahan atau konfirmasi terhadap temuan yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Tahap penjelajahan umum terhadap objek penelitian dilakukan untuk memperoleh

⁶³ Matthew B.Miles, and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Amerika Serikat (2014). Hal. 10

gambaran awal tentang konteks dan karakteristik objek penelitian. Ini membantu peneliti untuk memahami latar belakang, permasalahan yang ada, dan relevansi dari topik penelitian dalam lingkungan di mana penelitian tersebut dilakukan.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan tertulis atau transkripsi. Reduksi data melibatkan pemilihan data yang paling relevan dan signifikan untuk tujuan penelitian, dan reduksi data ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada pokok permasalahan atau pertanyaan penelitian. Proses reduksi data ini membantu peneliti untuk menjalankan analisis yang lebih efisien, dan fokus, sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih bermakna.

3. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Menyajikan data merupakan tahap penting dalam proses penelitian atau analisis karena memungkinkan informasi yang telah dikumpulkan dan direduksi menjadi bentuk yang dapat dipahami, dan diakses dengan lebih mudah. Salah satu cara umumnya yaitu dengan menggunakan penyajian data dalam bentuk laporan teks, dan laporan tersebut dapat berisi narasi, analisis, dan interpretasi data untuk memberikan gambaran lengkap.

4. *Conclusion* (kesimpulan)

Setelah penyajian data selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan atau temuan akhir merupakan hasil dari serangkaian langkah dan keputusan yang diambil sepanjang perjalanan penelitian, dan kesimpulan ini dibentuk secara bertahap berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis. Dengan memahami kesimpulan, peneliti dapat mengambil keputusan yang tepat sepanjang perjalanan penelitian dan memastikan bahwa temuan yang dihasilkan memiliki kualitas dan relevansi yang optimal.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik peningkatan keabsahan data dalam penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data atau teknik pengumpulan data. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik melibatkan penggunaan beberapa metode atau teknik tentang pengumpulan data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena. Triangulasi teknik dilakukan melalui proses data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁴

⁶⁴ Matthew B. Miles, and A. Michael Huberman. Hal. 266.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber melibatkan penggunaan beberapa sumber data berbeda, triangulasi teknik dilakukan melalui proses menganalisis hasil wawancara dari sumber data yang berbeda yakni waka kurikulum, guru biologi, dan siswa.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian kualitatif melibatkan beberapa tahapan yang melibatkan peneliti sebagai instrument utama dalam penelitiannya. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian
 - a. Mengatur rancangan penelitian
 - b. Menentukan tempat atau lokasi yang akan dijadikan sebagai penelitian
 - c. Menyusun perizinan (hal perizinan)
 - d. Memilih informan untuk dijadikan sumber atau tambahan informasi
 - e. Mempersiapkan alat-alat atau bahan yang akan dibuat untuk penelitian
2. Tahap pelaksanaan di lapangan penelitian
 - a. Memahami isi dari latar belakang penelitian
 - b. Mendatangi lapangan penelitian
 - c. Menyerahkan data
 - d. Menyempurnakan atau melengkapi data yang belum lengkap

3. Tahap Pasca Penelitian
 - a. Menganalisis data yang telah diperoleh
 - b. Mengurus surat izin penelitian
 - c. Menyediakan data kedalam bentuk laporan
 - d. Revisi isi laporan yang sudah diselesaikan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah

SMA Plus Al-Azhar Jember secara geografis terletak di daerah sebelah selatan wilayah kabupaten jember di Jl. W. Monginsidi Gg Pesantren No 94 tegal besar kaliwates Jember, kurang lebih 3 km (15 menit) jarak tempuh ke kota. SMA Plus Al-Azhar berdiri sejak tahun 2003 yang dikepalai oleh Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd. jumlah seluruh guru di SMA Plus Al-Azhar Jember berjumlah 19, sedangkan jumlah siswa keseluruhan ada 257 dengan rincian siswa perempuan berjumlah 102 dan siswa laki-laki berjumlah 155 siswa.

2. Sejarah Sekolah

SMA Plus Al-Azhar Jember didirikan pada tahun 2003 dan di pimpin oleh Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd., yang menjabat sebagai ketua komite di MTS Al-Azhar Jember. Pendirian SMA Plus Al Azhar Jember ini merupakan bagian dari upaya pengembangan pondok pesantren Al-Azhar yang dipimpin oleh Drs. K.H. Hamid Hasbullah sejak tahun 1996. SMA Plus Al-Azhar ini dibawah naungan pondok pesantren Al-Azhar yang dikenal karena menerima siswa/santri dari berbagai kalangan, termasuk yang kurang mampu, tanpa menolak siapapun yang ingin belajar di lembaga ini. Hal ini menunjukkan komitmen pondok pesantren Al-Azhar dalam

memberikan akses pendidikan yang inklusif dan merata bagi semua kalangan masyarakat. Yayasan Pendidikan Islam Al-Azhar Jember memastikan pendidikan yang terjangkau bagi semua kalangan termasuk yang kurang mampu. Yayasan Pendidikan Islam Al-Azhar Jember sangat pantang menolak siswa/santri yang berasal dari kalangan kurang mampu, bahkan menerima orang yang sangat tidak mampu untuk belajar di lembaga termasuk di SMA Plus Al-Azhar. Dapat diasumsikan bahwa visi dan misi dari SMA Plus Al-Azhar Jember untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang terjangkau bagi semua kalangan masyarakat, serta untuk terus mengembangkan potensi siswa/santri dalam bidang akademik dan akhlakul karimah. SMA Plus Al-Azhar Jember didirikan dengan tujuan memberikan pembelajaran yang layak bagi putra-putri bangsa, termasuk yang kurang mampu, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa visi dan misi sekolah ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, berkualitas, dan berorientasi pada pengembangan karakter dan akademik siswa/santri.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Terwujudnya generasi yang berkualitas keilmuan, iman, taqwa dan akhlaqul karimah serta berkarakter pancasila”

1. Mampu berprestasi di tingkat kabupaten baik di bidang akademik dan non akademik.

2. Mampu bersaing memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja.
3. Mampu mengaplikasikan teknologi informasi dan computer dalam menghadapi era revolusi industry 4.0.
4. Mampu merefleksikan pengalaman ajaran agama islam dalam kehidupan.
5. Berkarakter dan berbudi pekerti luhur.

b. Misi

1. Mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu memacu peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan dilandasi iman dan taqwa.
2. Memiliki pedoman perangkat kegiatan disekolah baik akademik maupun non akademik yang mengaktualisasikan

bakat dan minat siswa serta mengikuti perkembangan IPTEK.

3. Mewujudkan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas serta memberikan layanan secara optimal kepada peserta didik sesuai bakat dan kemampuannya.
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melauai proses penilaian yang akuntabel dan otentik.
5. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten.
6. Mewujudkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai agar pelaksanaan pembelajaran lebih actual dan

faktual dengan pemanfaatan teknologi informasi.

7. Mengalokasikan biaya pelaksanaan pendidikan yang memadai sesuai dengan anggaran yang tersedia secara transparan dan akuntabel sehingga bisa memberikan pelayanan dan kemudahan beban biaya pendidikan.
8. Mengupayakan digitalisasi sistem informasi sekolah.
9. Mengelola lembaga pendidikan yang berbudaya mutu.

c. Tujuan

1) Tujuan umum:

- a. Terciptanya kultur sekolah yang baik.
- b. Terciptanya manajemen yang berbudaya mutu.
- c. Terciptanya iklim kerja yang kondusif.
- d. Terjalannya hubungan kerjasama yang sinergis antar sekolah dan masyarakat.
- e. Mewujudkan budaya sekolah yang agamis melalui pembiasaan ibadah secara bersama-sama.
- f. Mewujudkan lingkungan sekolah yang religius sebagai implementasi pondok.

2) Tujuan khusus:

- a. Menghasilkan lulusan tahun pelajaran 2022/2023 dengan rata-rata minimal nilai ujian sekolah 76,00, memiliki kecakapan hidup dan berakhlak mulia.
- b. Tercipta kegiatan pembelajaran yang optimal dalam

mengeksplorasi kemampuan siswa dengan menerapkan STEAM, HOTS dan PPK.

- c. Guru mampu menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap untuk seluruh mata pelajaran dan semua tingkatan kelas.
- d. Guru mampu menerapkan proses pembelajaran berpusat pada siswa yang menyesuaikan dengan karakter dan kemampuan siswa.
- e. Sekolah mampu melaksanakan dan mendokumentasikan proses penilaian dengan tertib, disiplin dan sistematis.
- f. Sekolah mampu memenuhi standar minimal tenaga pendidik (guru) berijazah S1 dan berijazah SMA untuk tenaga administrasi sekolah.
- g. Sekolah mampu memenuhi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.
- h. Sekolah mampu membuat laporan pembiayaan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan SOP yang berlaku.
- i. Sekolah dapat mewujudkan pencapaian standar pengelolaan pembelajaran, kurikulum, sarana prasarana sekolah, sumber daya manusia, kesiswaan, hubungan kemasyarakatan dan administrasi sekolah yang baik.

B. Penyajian dan Analisis data

Pada pembahasan ini disajikan data dan analisis data hasil penelitian tentang Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Tanaman Hias Pada Siswa Sma Plus Al-Azhar Jember. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data yang diperoleh dideskripsikan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al – Azhar Jember

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Plus Al – Azhar Jember dilakukan melalui kegiatan penanaman tanaman hias. Proses awal siswa dari tidak sadar menjadi sadar terhadap kepedulian lingkungan yaitu pentingnya memberikan informasi tentang tidak merusak tanaman, melibatkan siswa dalam kegiatan nyata seperti penanaman tanaman hias, dan menyediakan contoh teladan yang baik untuk menginspirasi siswa agar peduli terhadap lingkungan. Dengan melalui proses ini, siswa secara bertahap dapat meningkatkan kesadaran terhadap kepedulian lingkungan dan merasakan pentingnya menjaga lingkungan untuk kesejahteraan bersama.

SMA Plus Al-Azhar ini mengajarkan siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar terutama lingkungan sekolah, dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Melalui turunan dari P5, dilaksanakan kegiatan penanaman tanaman hias yang melibatkan siswa. Dengan demikian, kegiatan ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan.

Selain itu, pendidikan karakter peduli lingkungan juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan, keindahan, dan kelestarian lingkungan. Dengan memahami nilai-nilai kepedulian lingkungan diharapkan siswa dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Hal ini juga dapat menciptakan sikap dan perilaku yang positif dalam menjaga lingkungan untuk generasi mendatang.

Berdasarkan wawancara dengan waka kurikulum yaitu Ibu Indira Pusparani H bahwa:

“Pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Plus Al-Azhar Jember sudah diterapkan melalui kegiatan dan melalui proses pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan contoh kepada siswa tentang bagaimana merawat tanaman, membuang sampah pada tempatnya, dan tidak hanya guru tapi osis juga mengadakan program kepedulian lingkungan dan program pengelolaan

sampah.”⁶⁵

Pernyataan diatas juga disampaikan oleh Ibu hilyatul afifah guru biologi sebagai berikut:

“Kegiatan penanaman tanaman hias berkaitan dengan keindahan dengan cara menjaga keindahan lingkungan sekolah dan melibatkan siswa dalam kegiatan seperti perawatan taman sekolah. Menciptakan hubungan antara siswa, guru dan staf sekolah yang melibatkan kerjasama tim seperti kegiatan penanaman tanaman hias. Kerindangan ini menjaga dan melindungi lingkungan di sekolah termasuk tanaman hias dan pepohonan. Keteladanan guru di SMA Plus Al-Azhar ini dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa dan menjadi panutan

yang positif bagi siswa.”⁶⁶ Disajikan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Kegiatan Penanaman Tanaman Hias

⁶⁵ Ibu Indra Pusparani H, diwawancarai penulis, Jember, Sabtu 4 Mei 2024

⁶⁶ Ibu Hilyatul Afifah. Diwawancarai penulis. Jember. Senin 6 Mei 2024

Pernyataan diatas pada gambar 4.2 disampaikan oleh siswa bernama Alia Nursafa Fitri sebagai ketua OSIS menyapaikan bahwa:

“Keindahan di SMA Plus Al-Azhar sangat terjaga dengan adanya perawatan tanaman hias. Oleh karena itu ketika sekolah mengadakan kegiatan seluruh siswa harus ikut serta dalam kegiatan penanaman tanaman hias agar bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.”⁶⁷

Jadi, implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Plus Al-Azhar Jember merupakan turunan dari kegiatan P5 yang terdokumentasikan pada modul ajar P5 dengan tema “gaya hidup berkelanjutan”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah, jadi tidak mengganggu kegiatan belajar siswa di dalam kelas. Maka dari itu pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah memiliki dampak positif baik bagi siswa secara individual maupun bagi lingkungan sekitar dan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang peduli, bertanggung jawab dan siap menjaga kelestarian lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

⁶⁷ Fani. Diwawancarai penulis. Jember. Selasa 7 Mei 2024

2. Kendala dan upaya dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanamn tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember

Kendala dalam menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan disekolah yaitu masih kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa, rendahnya pendidikan dari orang tua merupakan tantangan nyata dalam menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Indira pusparani H, beliau menyampaikan bahwa:

“Tanaman hias membutuhkan perawatan yang teratur dan perhatian yang konsisten untuk tumbuh dengan baik. Siswa dan guru perlu meluangkan waktu untuk merawat tanaman, seperti menyiram tanaman, memupuk tanaman, dan merawatnya dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menjadwalkan jadwal perawatan tanaman hias secara teratur dan melibatkan siswa dalam kegiatan perawatan, seperti penyiraman, pemupukan, dan pemangkasan.”⁶⁸ Disajikan pada gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Perawatan tanaman

⁶⁸ Ibu Indira Pusparani H, diwawancarai penulis, Jember, Sabtu 4 Mei 2024

Pernyataan diatas pada gambar 4.3 juga disampaikan oleh ibu hilyatul afifah guru biologi, beliau menyampaikan bahwa:

“Bukan hanya itu saja, tetapi keberhasilan kegiatan penanaman tanaman hias membutuhkan keterlibatan aktif dari siswa dan guru. Upaya yang dapat dilakukan yaitu mengadakan kegiatan sosialisasi untuk memotivasi keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan penanaman tanaman hias.”⁶⁹ Disajikan pada gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Sosialisasi Kegiatan penanaman tanaman hias

Berdasarkan gambar 4.4 dan hasil observasi dapat diketahui bahwa pemantauan guru terhadap siswa sangat penting, dengan kerjasama yang baik antara sekolah dan siswa, serta upaya nyata dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi, diharapkan pelaksanaan nilai karakter peduli lingkungan di sekolah dapat

⁶⁹ Ibu Hilyatul Afifah. Diwawancarai penulis. Jember. Senin 6 Mei 2024

mencapai keberhasilan yang lebih baik.

Terdapat hasil temuan yang disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Temuan

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember.	Ditemukan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember sebagai berikut: Pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah memiliki dampak positif baik bagi siswa secara individual maupun bagi lingkungan sekitar dan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang peduli, bertanggung jawab, dan siap menjaga kelestarian lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.
2.	Kendala dan upaya yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember.	Ditemukan kendala dan upaya implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember sebagai berikut: Kendalanya yaitu masih kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa, dan tanaman hias membutuhkan perawatan yang teratur dan perhatian yang konsisten untuk tumbuh dengan baik, dan keberhasilan kegiatan penanaman tanaman hias membutuhkan keterlibatan aktif dari siswa dan guru. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menjadwalkan perawatan tanaman hias secara teratur dan melibatkan siswa dalam kegiatan perawatan, dan mengadakan kegiatan sosialisasi untuk memotivasi keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan penanaman tanaman hias.

Berdasarkan hasil temuan diatas pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa Pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah memiliki dampak positif baik bagi siswa dalam membentuk generasi yang peduli, bertanggung jawab, dan siap menjaga kelestarian lingkungan untuk masa depan yang lebih baik. Kendalanya yaitu masih kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa, dan Upaya yang dapat dilakukan yaitu menjadwalkan perawatan tanaman hias secara teratur dan melibatkan siswa dalam kegiatan perawatan

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Dari data-data yang telah diperoleh dilapangan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data, selanjutnya dianalisis kembali sesuai dengan fokus masalah yang ada dalam penelitian.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan penelitian selama dilapangan yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanam tanaman hias di SMA Plus Al-Azhar Jember. Adapun hasil temuan tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias di SMA Plus Al-Azhar Jember

SMA Plus Al-Azhar Jember merupakan sekolah yang menerapkan pendidikan karakter dengan mengajarkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar, khususnya lingkungan sekolah, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Kegiatan yang dilakukan adalah penanaman tanaman hias diluar jam pelajaran. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar.

Intan Rakhmaannisa Putri menyatakan bahwa pendidikan karakter di luar kegiatan pembelajaran dapat diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk pembiasaan, keteladanan, dan pemberian motivasi kepada siswa, yang dibuktikan aktivitas siswa yang melaksanakan piket sesuai dengan jadwal.⁷⁰ Melalui kegiatan piket, siswa diajarkan untuk bertanggung jawab, disiplin, dan bekerja sama dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Aldyan ismail menyatakan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan dapat membentuk sikap peduli terhadap lingkungan pada siswa melalui berbagai kegiatan positif yang dilakukan secara konsisten. Dalam proses kegiatan tersebut, siswa secara tidak

⁷⁰ Intan Rakhmaannisa Putri . *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas IV SD Margadana 8 Kota Tegal*. (2019)

langsung akan terbiasa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar mereka.⁷¹ Melalui pendidikan karakter peduli lingkungan, siswa akan belajar untuk menghargai, merawat, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan di sekitar mereka.

Agus Kholidin menyatakan bahwa pendidikan karakter dianggap penting dalam lingkungan sekolah karena pendidikan karakter membantu membentuk siswa yang memiliki sifat-sifat positif seperti kerjasama, peduli terhadap lingkungan, dan bertanggung jawab.⁷² Melalui pendidikan karakter dapat membantu siswa untuk terbiasa melakukan hal-hal positif secara sadar tanpa harus diingatkan lagi, sehingga menjadi bagian dari karakter dan perilaku mereka sehari-hari.

Rizky Rahma Fajriyah menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian siswa melalui kegiatan piket untuk menjaga kebersihan dan menganjurkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya merupakan contoh nyata dari pembiasaan nilai-nilai karakter. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan piket dan memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan, sekolah dapat membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerjasama, dan

⁷¹ Aldyan Ismail. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 1 Gondangwetan Kabupaten Pasuruan*. (2019)

⁷² Agus Kholidin. *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara*. (2017)

kebersihan.⁷³ Melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, siswa dapat terlatih untuk melakukan tindakan-tindakan positif tersebut secara otomatis dan tanpa harus diingatkan lagi, sehingga membentuk kepribadian yang baik dan bertanggung jawab.

Melia Rimadhani Trahati menyatakan bahwa guru sebagai contoh dan panutan bagi siswa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Guru yang peduli terhadap lingkungan, konsisten dalam tindakan nyata untuk menjaga kebersihan, dan aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan akan memberikan contoh yang baik bagi siswa.⁷⁴ Dengan adanya keteladanan guru yang baik dan pengkondisian lingkungan yang mendukung, siswa akan lebih terdorong untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan melalui pengalaman langsung dan interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Plus Al-Azhar Jember dalam mengimplementasi pendidikan karakter peduli lingkungan, kurikulum sekolah memainkan peran penting dengan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan. Dalam proses ini, guru turut serta dalam melaksanakan kegiatan tersebut dengan bantuan kurikulum. Selain itu, guru juga melakukan pembelajaran berbasis lingkungan yang melibatkan keaktifan siswa.

⁷³ Rizky Rahma Fajriyah. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Didik di SDN 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020*. (2019)

⁷⁴ Melia Rimadhani Trahati. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*. (2015)

Melalui kegiatan ini, siswa dapat terlibat langsung dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kendala dan upaya dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias di SMA Plus Al-Azhar Jember melibatkan Kurikulum di sekolah dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran di luar kelas, khususnya kegiatan penanaman tanaman hias, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran siswa mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa dapat belajar dan mempraktikkan nilai-nilai peduli lingkungan secara langsung, seperti perawatan taman sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Plus Al-Azhar Jember, diperkuat oleh Cecep Yudistira menyatakan bahwa kegiatan outdoor adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar ruangan. Dengan kegiatan outdoor banyak tempat yang dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan outdoor ini, misalnya: taman di sekolah, depan kelas seperti area buat menanam tanaman , dan juga area lingkungan sekolah.⁷⁵ Teori tersebut menjelaskan bahwa pendekatan yang efektif dapat dilakukan melalui berbagai cara,

⁷⁵ Cecep Yudistira. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Ungaran Kabupaten Semarang*. (2014)

seperti diskusi, praktik lapangan, dan lain-lain. Pembelajaran yang melibatkan diskusi dikelas dan praktik diluar kelas merupakan strategi dalam mengajarkan nilai-nilai peduli lingkungan kepada siswa. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi dan praktik lapangan, siswa dapat memahami konsep-konsep lingkungan secara lebih mendalam dan langsung. Melalui pengalaman praktik lapangan, siswa dapat meningkatkan belajar siswa melalui suatu kegiatan, mengembangkan kreativitas siswa, dan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dikelas ke dalam situasi nyata, dan melalui pembiasaan ini dapat membuat siswa sadar terhadap lingkungan, bahwa lingkungan di sekitar juga perlu dijaga dan dirawat.

Nina menyatakan bahwa kendala yang muncul ketika masih ada siswa yang tidak ikut secara aktif dalam kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diatasi dengan berbagai upaya. Upaya yang dilakukan yaitu memberikan pengalaman langsung melalui kegiatan-kegiatan nyata yang menumbuhkan tindakan peduli lingkungan.⁷⁶ Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan, sehingga dapat membentuk sikap dan perilaku yang peduli terhadap lingkungan sekitar.

⁷⁶ Nina Setiyani. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program "Green Environment" di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang*. (2013)

Frisca Lutvianti menyatakan bahwa kurangnya kesadaran dalam diri siswa yang ditunjukkan dengan adanya pelanggaran bentuk nilai-nilai kepedulian lingkungan.⁷⁷ Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa salah satu kendala dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan adalah kurangnya kesadaran siswa terhadap nilai-nilai kepedulian lingkungan.

Maulina Amanabella menyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan dan keteladanan oleh guru kepada peserta didik merupakan pendekatan yang efektif dalam membentuk perilaku positif siswa.⁷⁸ Melalui pendidikan karakter yang dilakukan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, siswa dapat meningkatkan perilaku mereka menuju yang lebih baik dan bertanggung jawab.

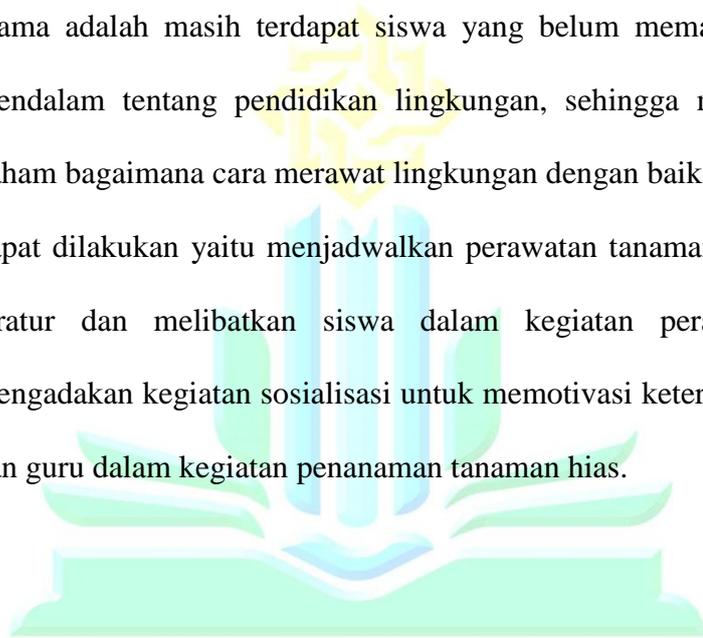
Rizky Achmad menyatakan bahwa melalui sosialisasi dan partisipasi dalam kegiatan kerja bakti, siswa akan lebih menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah serta lingkungan sekitar.⁷⁹ melalui keterlibatan dalam kegiatan kerja bakti dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian terhadap lingkungan.

⁷⁷ Frisca Lutvianti. *Implementasi Nilai-Nilai Kepedulian Lingkungan Melalui Pembelajaran Biologi Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X IPA di MA Al Amiriyyah Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023.*(2023)

⁷⁸ Maulina Amanabella. *Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Perilaku Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung.* (2019)

⁷⁹ Rizky Achmad. *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa.* (2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Plus Al-Azhar Jember. Salah satu kendala utama adalah masih terdapat siswa yang belum memahami secara mendalam tentang pendidikan lingkungan, sehingga mereka tidak paham bagaimana cara merawat lingkungan dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menjadwalkan perawatan tanaman hias secara teratur dan melibatkan siswa dalam kegiatan perawatan, dan mengadakan kegiatan sosialisasi untuk memotivasi keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan penanaman tanaman hias.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait pembahasan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias di SMA Plus Al-Azhar Jember dilakukan melalui kegiatan penanaman tanaman hias, siswa dapat belajar nilai-nilai seperti kepedulian, tanggung jawab, kerjasama, dan keindahan alam. Hal ini membantu dalam pembentukan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan.
2. Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di SMA Plus Al-Azhar Jember yaitu kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa, dan tanaman hias membutuhkan perawatan yang teratur dan perhatian yang membutuhkan keterlibatan aktif dari siswa dan guru. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menjadwalkan perawatan tanaman hias secara teratur dan melibatkan siswa dalam kegiatan perawatan, dan mengadakan kegiatan sosialisasi untuk memotivasi keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan penanaman tanaman hias.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan ditemukan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember.

1. Guru biologi

Berdasarkan kendala yang ditemukan di lapangan, penulis memberikan saran kepada guru mata pelajaran biologi untuk membiasakan siswa merawat tanaman, meningkatkan tanggung jawab siswa, serta terus memantau perilaku siswa.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan

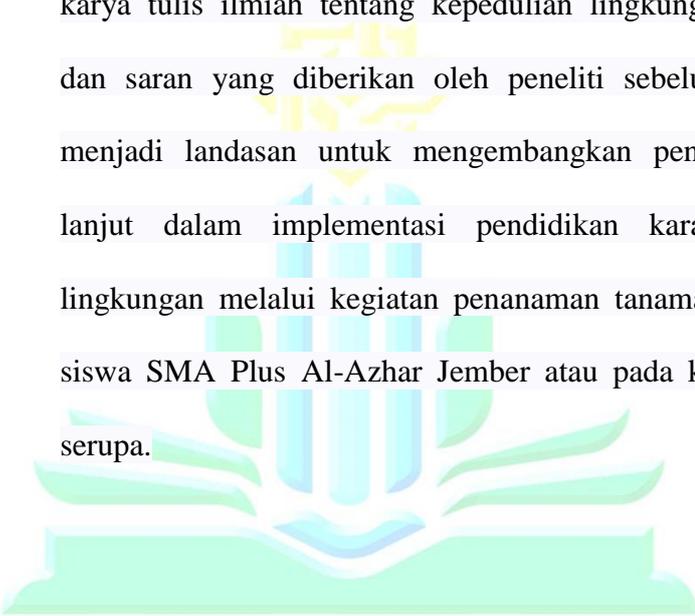
sekolah

2. SMA Plus Al-Azhar Jember

Berdasarkan kegiatan yang telah berjalan, peneliti memberikan saran kepada sekolah untuk memasang CCTV guna memantau siswa yang masih sering melakukan tindakan seperti memetik bunga di lingkungan sekolah dan membuang sampah sembarangan. Langkah ini diharapkan dapat membantu dalam mengawasi dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap kepedulian lingkungan di sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dan rekomendasi yang berguna dalam penulisan karya tulis ilmiah tentang kepedulian lingkungan. Temuan dan saran yang diberikan oleh peneliti sebelumnya dapat menjadi landasan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias pada siswa SMA Plus Al-Azhar Jember atau pada konteks yang serupa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muhammad. *Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Qur'an*. Jurnal Pilar. Vol 132. No 1. 2022.
- Abdul Halim Rofi'ie. *Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan*. Vol 1. No 1. 2017.
- Abdul Jalil. *Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6. No 2. 2012.
- Agus Kholidin. *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara*. 2017
- Aries Abbas. *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. Vol 07. No 01 . 2021.
- Ahdar Djamaluddin. *Filsafat Pendidikan*. Vol 1. No 2. 2014
- Ahya Darmawan, dkk. *Implementasi Program Adiwiyata dalam Mewujudkan Sekolah Berbudaya Lingkungan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya*. Jurnal Of Geography Education Universitas Siliwangi. Vol 3. No 1. 2022.
- Akhmad Riadi. *Pendidikan Karakter di Madrasah/Sekolah*. Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan. Vol 14. No 26. 2016.
- Aldyan Ismail. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 1 Gondangwetan Kabupaten Pasuruan*. 2019.
- Alfina Nurhaliza, dkk. *Pengaruh Kegiatan Jumat Bersih Terhadap Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 3.No 2.2023. Hal: 60-70.
- Anastya Zalfa. *Peranan Lingkungan Sekolah Terhadap Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SMAN 111 Jakarta*. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora. Vol 13. No 2. 2022.
- Angga, dkk. *Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21*. Jurnal BASICEDU. Vol 6. No 1.(2022). Hal: 1046-1054.
- Angelin Rosalina Eka Agustin. *Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas XI di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong*. Jurnal Kajian dan Penelitian Umum. Vol 1, No 1. 2023. Hal: 01-13

- Annisa Qodriyanti, dkk. *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa di Salah Satu MAN pada Materi Pelestarian Lingkungan*. Jurnal Eksakta Pendidikan. Vol 6. No 1. 2020.
- Atiqa Sabardila, dkk. *Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali*. Buletin KKN Pendidikan. Vol 1. No 2. 2019.
- Badawi. *Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Mulia di Sekolah*. Seminar Nasional Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2019.
- Badarudin. *Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan dan Prestasi Belajar IPA menggunakan Model Problem Based Learning Berbasis Literasi pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV MI Muhammadiyah Kramat*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Vol 3. No 2018. Hal: 50-56.
- Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. PT. Rineka Cipta. 2009.
- Cecep Yudistira. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Ungaran Kabupaten Semarang*. 2014.
- Chairiyah. *Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. Vol 4. No 1. 2014. Hal: 42-51.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta. Gava Media. 2013
- Desi Pristiwanti, dkk. *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol 4. No 6. (2022).
- Deva Arshinta Anggraeni Putri, dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VII di Sekolah Berwawasan Lingkungan SMPN 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*. Vol 8. No 2 . 2003. Hal: 81-95.
- Dita Ardisura Pamungkas. *Rancang Bangun Purwarupa Sistem Penyiraman Otomatis dan Monitoring untuk Budidaya Tanaman Mawar Greenhouse*. UNIKOM. Bandung. 2021
- Dr. Delima Engga Mareta, dkk. *Pencemaran Lingkungan*. Palembang. NoerFikri. 2020
- Dwi Purwanti. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya*. Jurnal Riset Pedagogik. Vol 1. No 2. 2017.

- Edy Supriyadi. *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Seminar Nasional. Yogyakarta. 2010.
- Erina Lailatus Syafa'ah, Anggun Kinanthi. *Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran IPA di Sekolah Bimbingan (SB) Hulu Klang, Selangor Malaysia*. Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha. Vol 10. No 1. 2023.
- Elfarisna, dkk. *Mengajar Budidaya Tanaman Hias di Yayasan Assyifa Al Islami*. 2021.
- Frisca Lutvianti. *Implementasi Nilai-Nilai Kepedulian Lingkungan Melalui Pembelajaran Biologi Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X IPA di MA Al Amiriyyah Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023*. 2023.
- Fuadri Yahya. *Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa SMA di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru*. 2020.
- Harianti, N. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri No. 99/Benteng Rendah Kecamatan Mersan Kabupaten Batanghari*. 2017.
- Harits Abdul Manaf, dkk. *Penerapan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Oleh Aisyiyah*. Jurnal Prakarsa Paedagogia. Vol 4. No 2 . 2020. Hal:168-174.
- Intan Rakhmaannisa Putri . *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas IV SD Margadana 8 Kota Tegal*. 2019
- Krisna Yanti Hutagalung. *Analisis Pengaruh Kualitas Tanaman Hias Terhadap Kepuasan Konsemen di Desa Bangun Dari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Medan Area. Medan . 2022
- Lidia Oktamarina. *Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatun Hasanah Palembang*. Jurnal Ilmiah Potensia. Vol 6. No 1 .2021. Hal: 37-44.
- Maemonah. *Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah/Sekolah*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Vol 7. No 1 (2015).
- Masruroh. *Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Dengan Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol 18. No 2. 2018.
- Matthew B.Miles, and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Amerika Serikat . 2014. Hal. 10

- Maulina Amanabella. *Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Perilaku Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung*. 2019
- Melia Rimadhani Trahati. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*. 2015
- Muhammad Rijal Fadli. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Vol 21. No 1. 2021.
- Muh. Azhari. *Analisis Manfaat Tanaman Terhadap Kondisi Lingkungan di Jalan Utama Kota Palangka Raya*. Vol 4. No 1. 2019.
- Munawar, dan Zainal Abidin Suraja. *Hubungan Antara Pengetahuan Alam dan Lingkungan Hidup (PALH) dengan Perilaku Siswa dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMAN 15 Adidarma Banda Aceh*. Vol 2. No 2 . 2014.
- M. Jen Ismail. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 4, No. 1. 2021. Hal: 59-68.
- Naila Insani, dkk. *Penerapan Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar dalam Upaya Menghadapi Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol 5. No 3 . 2021. Hal:8937-8941.
- Narsidah, dkk. *Meningkatkan Kepedulian Anak Usia 5-6 Tahun pada Tanaman Pot melalui Pembiasaan Perawatan di Paud Al Kautsar*. Jurnal Plamboyan Edu (JPE). Vol 1, No. 2. 2023. Hal: 157-165
- Nina Setiyani. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program "Green Environment" di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang*. 2013
- Nofriza Efendi, dkk. *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di SDN 13 Lolong Belanti Padang*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol 29. No 1. 2019.
- Nur Kholis. *Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang SISDIKNAS 2003*. Jurnal Pendidikan. Vol.II No.1 (2014). Hal: 73
- Ratika Novianti. *Model Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Mata Pelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan Biologi. Vol 2. No 2. 2021. Hal: 16-23.
- Risa Mustikasari. *Pembelajaran Budidaya Tanaman Hias Bagi Peserta Didik Tunanetra*. 2017

- Rizky Achmad. *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa*. 2022
- Rizky Rahma Fajriyah. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Didik di SDN 104230 Tanjungsari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020*. 2019
- Ronald Fransyaigu, dan Sri Astuti. *Analisis Nilai Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar*. *Journal of Basic Education Studies*. Vol 3. No 2 . 2020.
- Sarah Zikriana, dkk. *Implementasi Habitus Kegiatan inta Lingkungan dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan*. *Journal Of Edication, Cultural and Politics*. Vol 3. No 1 .2023
- Sekar Dwi Ardianti, dkk. *Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Ejas dengan Pendekatan Science Edutainment*. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"*. Vol 4. No 1. 2017.
- Sitti Hasnidar. *Pendidikan Estetika dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah*. *Jurnal Serambi Ilmu*. Vol 20. No 1 . 2019
- Sofiana Haul, dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. Vol 2. No 1. 2021.
- Wakhidah, Kolifatul. *Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Konservasi Terhadap Karakter Peduli pada Lingkungan Anak Usia Dini*. *Jurnal BELIA*. Vol 3, No. 2. 2014.
- Widya Safitri Aryanti, dan Anis Fuadah Z. *Menjaga Kebersihan Sekolah dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid di Indonesia*. *Jurnal Edukatif*. Vol 6. No 1 . 2020.
- Widianingrum. *Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan*. Jakarta. 2021.
- Yeni Lestari. *Penanaman Nilai Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol,4 No. 2. 2018.
- Yin, R.K. *Case Study Research Design and Methods (4th ed. Vo)*. Sage Publication (2009)
- Yoyo Zakaria Ansori. *Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. Vol 6. No 1. 2020. Hal: 117-186.

LAMPIRAN**Lampiran 1: Surat Keaslian Tulisan****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dela Renita Widi
NIM : 205101080007
Prodi/Jurusan : Tadris Biologi/ Pendidikan Islam dan Keguruan
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Tanaman Hias Pada Siswa SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2023/2024"** adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Jember, 29 Mei 2024

Yang menyatakan


METERAL TEMPEL
576ALX107704026

Dela Renita Widi

NIM. 205101080007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2: Keterangan Lolos Turnitin

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id Website: www.uinkhas.ac.id</p>
<p>SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN</p>	
<p>Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh :</p> <p>Nama : DELA RENITA WIDI NIM : 205101080007 Program Studi : Tadris Biologi Judul Karya Ilmiah : Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Tanaman Hias Pada Siswa SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2023/2024</p>	
<p>telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar 8%</p>	
<p>1. BAB I : 14% 2. BAB II : 13% 3. BAB III : 3% 4. BAB IV : 10% 5. BAB V : 0%</p>	
<p>Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Jember, 27 Mei 2024 Penanggung Jawab Turnitin FTIK UIN KHAS Jember</p>	
 (LAILY YUNITA SYRIANTA, S.Pd., M.Si.)	
<p>NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab. 2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.</p>	

Lampiran 3: Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN PENANAMAN TANAMAN HIAS PADA SISWA DI SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER	<p>1. Bagaimana implementasi karakter peduli lingkungan pada siswa di SMA Plus Al-Azhar Jember?</p> <p>2. Apa saja kendala dan upaya yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di SMA Plus Al-Azhar Jember?</p>	<p>1. Untuk mendeskripsikan implementasi karakter peduli lingkungan pada siswa di SMA Plus Al-Azhar Jember.</p> <p>2. Untuk mendeskripsikan kendala dan upaya yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di SMA Plus Al-Azhar Jember.</p>	<p>1. Informan:</p> <p>a. Waka Kurikulum</p> <p>b. Guru Biologi</p> <p>c. Siswa</p> <p>2. Sumber lain:</p> <p>a. Perpustakaan</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>c. Media digital (buku digital)</p>	<p>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian</p> <p>1. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.</p> <p>2. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif.</p> <p>B. Metode Pengumpulan Data</p> <p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>C. Teknik Analisis Data</p> <p>1. Pengumpulan data</p> <p>2. Reduksi data</p> <p>3. Penyajian Data</p> <p>4. Kesimpulan</p> <p>D. Keabsahan Data</p> <p>1. Triangulasi Sumber</p> <p>2. Triangulasi Teknik</p>

Lampiran 4: Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Partisipasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> -Kehadiran aktif siswa dalam kegiatan penanaman tanaman hias. -Keterlibatan siswa dalam pemilihan tanaman, dan perawatan tanaman. -Kolaborasi dan kerjasama antar siswa dalam menjalankan kegiatan penanaman tanaman hias. 	
2.	Pemahaman nilai karakter	<ul style="list-style-type: none"> -Kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan, merawat alam, dan memahami dampak tindakan terhadap alam. -Tanggung jawab, dan kreativitas yang ditanamkan melalui kegiatan penanaman tanaman hias. 	
3.	Perubahan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> -Perubahan perilaku menjadi lebih bertanggung jawab dalam merawat tanaman dan lingkungan sekitar. -Peningkatan kesadaran lingkungan siswa. 	
4.	Interaksi siswa	<ul style="list-style-type: none"> -Kolaborasi dan bekerjasama dalam merawat tanaman serta menaga kebersihan lingkungan. -Dukungan dan bantuan antar siswa dalam mencapai tujuan bersama dalam kegiatan pelestarian lingkungan. 	

Lampiran 5: Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

1. Apa yang ibu lakukan apabila melihat ada siswa yang merusak tanaman disekolah, misalnya memetik daun atau bunga?
2. Apakah ibu sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?
3. Bentuk keteladanan seperti apa yang ibu lakukan kepada siswa terkait pendidikan karakter peduli lingkungan?
4. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?
5. Apakah ada sangsi dari sekolah bagi warga sekolah yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?
6. Bagaimana sejauh ini ibu memantau siswa dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?
7. Apakah di SMA Plus Al Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?
8. Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?
9. Bagaimana strategi ibu jika hukuman bagi yang melanggar nilai kepedulian lingkungan lingkungan tidak cukup memberikan efek bagi siswa?
10. Bagaimana cara bentuk implementasi pendidikan karakter peduli

lingkungan yang dilakukan sekolah?

11. faktor apa yang mendukung tentang kegiatan penanaman tanaman hias?
12. Faktor apa yang menjadi kendala kegiatan penanaman tanaman hias?
13. Bagaimana upaya yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?
14. Bagaimana sekolah ini mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada siswa melalui kegiatan penanaman tanaman hias?
15. Apa manfaat yang diharapkan dari kegiatan penanaman tanaman hias dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?
16. Bagaimana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan penanaman tanaman hias? Apakah ada program khusus atau hanya kegiatan untuk pembiasaan siswa?
17. Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas kegiatan penanaman tanaman hias dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa?
18. Bagaimana sekolah memastikan bahwa kegiatan penanaman tanaman hias tidak hanya menjadi kegiatan sekali-kali, tetapi menjadi bagian yang berkelanjutan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?
19. Bagaimana sekolah melibatkan siswa secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan penanaman tanaman hias?
20. Bagaimana sekolah memastikan bahwa kegiatan penanaman tanaman

hias tidak hanya fokus pada aspek fisik, tetapi juga pada pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan?

B. Pedoman Wawancara Guru Biologi

1. Apa yang ibu lakukan ketika melihat ada siswa yang merusak tanaman disekolah, misalnya memetik daun atau bunga?
2. Bagaimana cara ibu mengetahui karakter siswa?
3. Apakah ibu sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?
4. Bentuk keteladanan seperti apa yang ibu lakukan kepada siswa terkait pendidikan karakter peduli lingkungan?
5. Apakah ada sanksi dari sekolah bagi warga sekolah yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?
6. Bagaimana sejauh ini ibu memantau siswa dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?
7. Apakah di SMA Plus Al Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?
8. Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?
9. Bagaimana cara ibu mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan?
10. Bagaimana cara penilaian ibu mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan?

11. Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui penanaman tanaman hias?
12. Upaya apa saja yang dilakukan ibu dalam meningkatkan kepedulian lingkungan terhadap siswa?
13. Faktor apa yang mendukung kegiatan penanaman tanaman hias?
14. Faktor apa yang menjadi kendala dalam kegiatan penanaman tanaman hias?
15. bagaimana ibu dapat memastikan bahwa siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias?
16. Bagaimana penanaman tanaman hias dapat membantu siswa mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan?
17. Bagaimana penanaman tanaman hias dapat memperkuat hubungan siswa dengan alam dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan?
18. Bagaimana ibu mengajarkan siswa untuk menghargai keindahan alam melalui penanaman tanaman hias?
19. Bagaimana ibu mengajarkan siswa tentang teknik penanaman, perawatan, dan pemeliharaan tanaman hias yang baik?
20. Bagaimana ibu mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan melalui penanaman tanaman hias?

C. Pedoman Wawancara Siswa

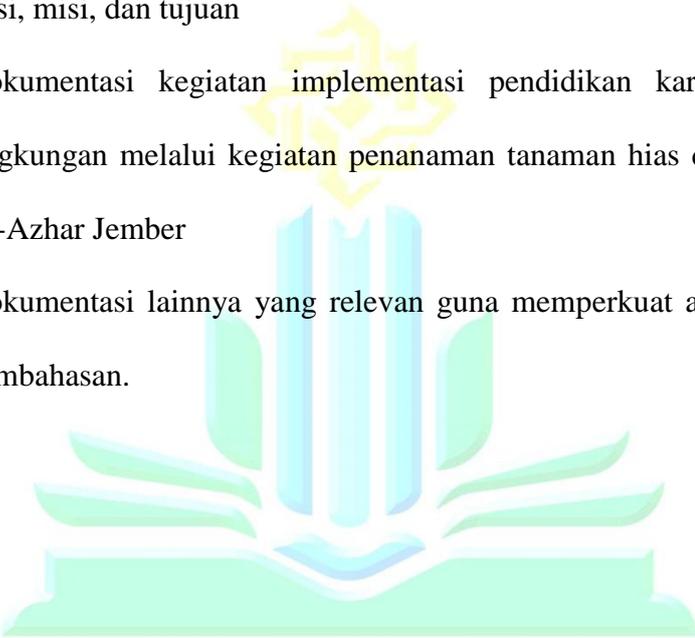
1. Apa yang anda pelajari tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias?
2. Apa yang bapak/ibu guru lakukan ketika melihat ada siswa yang merusak tanaman disekolah, misalnya memetik daun atau bunga?
3. Apakah bapak ibu guru sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?
4. Berikan contoh sikap yang kamu lakukan tentang kepedulian terhadap lingkungan?
5. Kegiatan apa yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?
6. Apakah ada sangsi dari sekolah atau guru bagi siswa yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?
7. Bagaimana sejauh ini siswa dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?
8. Apakah di SMA Plus Al Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?
9. Sebutkan apa yang bapak/ibu guru lakukan dalam mencontohkan pendidikan karakter peduli lingkungan?
10. Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?
11. Upaya apa saja yang dilakukan guru biologi dalam meningkatkan kepedulian lingkungan melalui penanaman tanaman hias?

12. Faktor apa yang menjadi kendala kegiatan penanaman tanaman hias?
13. Bagaimana penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan?
14. Apakah ada perubahan dalam sikap dan perilaku anda sejak terlibat dalam kegiatan penanaman tanaman hias? Jika iya, maka jelaskan perubahan tersebut.
15. Apa yang anda pelajari tentang pentingnya kegiatan penanaman tanaman hias?
16. Apa yang paling anda sukai dari kegiatan penanaman tanaman hias?
17. Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan?
18. Bagaimana cara anda merawat tanaman hias tersebut?
19. Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar melalui penanaman tanaman hias?
20. Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu memperkuat pemahamanmu tentang pentingnya menjaga lingkungan?

Lampiran 6: Pedoman Dokumentasi

A. Pedoman Dokumentasi

1. Profil sekolah
2. Visi, misi, dan tujuan
3. Dokumentasi kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias di SMA Plus Al-Azhar Jember
4. Dokumentasi lainnya yang relevan guna memperkuat analisis objek pembahasan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7: Transkrip Wawancara Waka Kurikulum

Nama : Indira Pusparani H, S. Si

Tanggal : 4 – Mei – 2024

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang ibu lakukan apabila melihat ada siswa yang merusak tanaman disekolah, misalnya memetik daun atau bunga?	Memberitahu dan mengingatkan siswa secara lisan
2.	Apakah ibu sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?	sudah
3.	Bentuk keteladanan seperti apa yang ibu lakukan kepada siswa terkait pendidikan karakter peduli lingkungan?	Memberikan contoh seperti membuang sampah pada tempatnya, menyiram Bunga setiap pagi dan pulang sekolah
4.	Kegiatan apa saja yang dilaksanakan yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Kegiatan pembelajaran, kegiatan osis, dan kegiatan P5
5.	Apakah ada sanksi dari sekolah bagi warga sekolah yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?	Ada
6.	Bagaimana sejauh ini ibu memantau siswa dalam melaksanakan kegijakan-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?	Dari kegiatan sehari-hari/ mengingatkan siswa seperti piket dan membuang sampah pada tempatnya
7.	Apakah SMA Plus Al-Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Tidak ada, tetapi ada yang namanya sanggar biologi yang mengadakan kegiatan perawatan tanaman
8.	Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Sudah
9.	Bagaimana strategi ibu jika hukuman bagi yang melanggar nilai kepedulian lingkungan tidak cukup memberikan efek bagi siswa?	Jika hukuman tidak cukup memberikan efek, maka harus dibicarakan kepada wali kelas kemudian kepada waka kurikulum lalu kepada kepala sekolah kemudian kepada orang tua siswa

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
10.	Bagaimana cara bentuk implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilakukan sekolah?	Mata pelajaran, kegiatan P5, dan kegiatan penanaman tanaman hias
11.	Faktor apa yang mendukung tentang kegiatan penanaman tanaman hias?	Tanaman yang mudah di dapat, mudah ditanam, waktu tumbuhnya cepat, dan nilai ekonomis tinggi
12.	Faktor apa yang menjadi kendala kegiatan penanaman tanaman hias?	Tanaman hias yang berada di sekolah tidak terlalu banyak macam tanaman
13.	Bagaimana upaya yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	menjadwalkan perawatan tanaman hias secara teratur dan melibatkan siswa dalam kegiatan perawatan, dan mengadakan kegiatan sosialisasi untuk memotivasi keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan penanaman tanaman hias.
14.	Bagaimana sekolah ini mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada siswa melalui kegiatan penanaman tanaman hias	Melalui kegiatan sanggar, kegiatan P5, dan kegiatan pembelajaran
15.	Apa manfaat yang diharapkan dari kegiatan penanaman tanaman hias dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?	Siswa bisa memiliki sikap cinta lingkungan
16.	Bagaimana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan penanaman tanaman hias? Apakah ada program khusus atau hanya kegiatan untuk pembiasaan siswa?	Program khusus melalui P5, dan pembiasaan melalui praktikum dan kegiatan sehari hari seperti menyiram Bungan setiap pagi dan pulang sekolah
17.	Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas kegiatan penanaman tanaman hias dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa?	Dari hasil akhir apakah tanaman yang dirawat mati atau hidup
18.	Bagaimana sekolah memastikan siswa	Dari kegiatan awal

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	bahwa kegiatan penanaman tanaman hias tidak hanya kegiatan sekali-kali, tetapi menjadi bagian yang berkelanjutan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?	berhasil atau tidak, evaluasi apa yang harus di evaluasi, dan kegiatan tetap berlanjut
19.	Bagaimana sekolah melibatkan siswa secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan penanaman tanaman hias?	Kegiatan dimasukkan dalam program
20.	Bagaimana sekolah memastikan bahwa kegiatan penanaman tanaman hias tidak hanya focus pada aspek fisik, tetapi juga pada pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan?	Tidak hanya berhenti pada menanam awal tetapi merawat dan menjaga tanggung jawab



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8: Transkrip Wawancara Guru Biologi

Nama : Hilyatul Afifah, S.Pd

Tanggal : 6 – Mei – 2024

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang ibu lakukan apabila melihat ada siswa yang merusak tanaman disekolah, misalnya memetik daun atau bunga?	Memberitahu dan mengingatkan siswa secara lisan
2.	Apakah ibu sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?	sudah
3.	Bentuk keteladanan seperti apa yang ibu lakukan kepada siswa terkait pendidikan karakter peduli lingkungan?	Memberikan contoh seperti membuang sampah pada tempatnya, menyiram Bunga setiap pagi dan pulang sekolah
4.	Kegiatan apa saja yang dilaksanakan yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Kegiatan pembelajaran, kegiatan osis, dan kegiatan P5
5.	Apakah ada sanksi dari sekolah bagi warga sekolah yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?	Ada
6.	Bagaimana sejauh ini ibu memantau siswa dalam melaksanakan kegijakan-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?	Dari kegiatan sehari-hari/ mengingatkan siswa seperti piket dan membuang sampah pada tempatnya
7.	Apakah SMA Plus Al-Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Tidak ada, tetapi ada yang namanya sanggar biologi yang mengadakan kegiatan perawatan tanaman
8.	Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Sudah
9.	Bagaimana strategi ibu jika hukuman bagi yang melanggar nilai kepedulian lingkungan tidak cukup memberikan efek bagi siswa?	Jika hukuman tidak cukup memberikan efek, maka harus dibicarakan kepada wali kelas kemudian kepada waka kurikulum lalu kepada kepala sekolah kemudian kepada orang tua siswa

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
10.	Bagaimana cara bentuk implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilakukan sekolah?	Mata pelajaran, kegiatan P5, dan kegiatan penanaman tanaman hias
11.	Faktor apa yang mendukung tentang kegiatan penanaman tanaman hias?	Tanaman yang mudah di dapat, mudah ditanam, waktu tumbuhnya cepat, dan nilai ekonomis tinggi
12.	Faktor apa yang menjadi kendala kegiatan penanaman tanaman hias?	Tanaman hias yang berada di sekolah tidak terlalu banyak macam tanaman
13.	Bagaimana upaya yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	menjadwalkan perawatan tanaman hias secara teratur dan melibatkan siswa dalam kegiatan perawatan, dan mengadakan kegiatan sosialisasi untuk memotivasi keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan penanaman tanaman hias.
14.	Bagaimana sekolah ini mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada siswa melalui kegiatan penanaman tanaman hias	Melalui kegiatan sanggar, kegiatan P5, dan kegiatan pembelajaran
15.	Apa manfaat yang diharapkan dari kegiatan penanaman tanaman hias dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?	Siswa bisa memiliki sikap cinta lingkungan
16.	Bagaimana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan penanaman tanaman hias? Apakah ada program khusus atau hanya kegiatan untuk pembiasaan siswa?	Program khusus melalui P5, dan pembiasaan melalui praktikum dan kegiatan sehari hari seperti menyirani Bungan setiap pagi dan pulang sekolah
17.	Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas kegiatan penanaman tanaman hias dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa?	Dari hasil akhir apakah tanaman yang dirawat mati atau hidup
18.	Bagaimana sekolah memastikan siswa	Dari kegiatan awal

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	bahwa kegiatan penanaman tanaman hias tidak hanya kegiatan sekali-kali, tetapi menjadi bagian yang berkelanjutan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?	berhasil atau tidak, evaluasi apa yang harus di evaluasi, dan kegiatan tetap berlanjut
19.	Bagaimana sekolah melibatkan siswa secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan penanaman tanaman hias?	Kegiatan dimasukkan dalam program
20.	Bagaimana sekolah memastikan bahwa kegiatan penanaman tanaman hias tidak hanya focus pada aspek fisik, tetapi juga pada pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan?	Tidak hanya berhenti pada menanam awal tetapi merawat dan menjaga tanggung jawab



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9: Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Alia Nursafa Fitri

Tanggal : 7 – Mei – 2024

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang anda pelajari tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias?	Melalui merawat tanaman hias bu, dan siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan bu
2.	Apakah bapak/ibu guru lakukan ketika melihat ada siswa yang merusak tanaman di sekolah, misalnya memetik bunga?	Memberitahu dan mengingatkan siswa secara lisan bu
3.	Apakah bapak/ibu guru sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?	Sudah bu
4.	Berikan contoh sikap yang kamu lakukan tentang kepedulian terhadap lingkungan?	Merawat tanaman bu
5.	Kegiatan apa saja yang dilaksanakan yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	kegiatan osis bu
6.	Apakah ada sangsi dari sekolah bagi warga sekolah yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?	Ada bu
7.	Bagaimana sejauh ini siswa dalam melaksanakan kegiatan-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?	Dari kegiatan dan mengingatkan siswa seperti piket dan membuang sampah pada tempatnya bu
8.	Apakah SMA Plus Al-Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Tidak ada bu, tapi ada yang namanya sanggar biologi yang mengadakan kegiatan perawatan tanaman
9.	Sebutkan apa yang bapak/ibu guru lakukan dalam mencontohkan pendidikan karakter peduli lingkungan? Bagaimana strategi ibu jika hukuman bagi yang melanggar nilai kepedulian lingkungan tidak cukup memberikan efek bagi siswa?	Menyiram bunga secara rutin pagi dan pulang sekolah bu, dan selalu mencontohkan membuang sampah pada tempatnya
10.	Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Sudah bu
11.	Upaya apa saja yang dilakukan guru biologi dalam meningkatkan kepedulian lingkungan	melibatkan siswa dalam kegiatan perawatan bu,

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	melalui penanaman tanaman hias?	dan mengadakan kegiatan sosialisasi untuk memotivasi keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan penanaman tanaman hias itu bu
12.	Faktor apa yang menjadi kendala kegiatan penanaman tanaman hias?	Tanaman hias yang ada di sekolah tidak terlalu banyak macam tanaman bu
13.	Bagaimana penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan?	Dengan cara merawat tanaman bu, Ketika terlibat dalam penanaman tanaman hias harus merawat tanaman dengan baik, sehingga bisa bertanggung jawab terhadap lingkungan
14.	Apakah ada perubahan dalam sikap dan perilaku anda sejak terlibat dalam kegiatan penanaman tanaman hias? Jika iya, maka jelaskan perubahan tersebut	Awalnya tidak peduli terhadap tanaman bu dan setelah terlibat dalam kegiatan ini menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab
15.	Apa manfaat yang anda pelajari tentang pentingnya kegiatan penanaman tanaman hias?	Lebih peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab bu
16.	Apa yang paling anda sukai dari kegiatan penanaman tanaman hias?	Menanam tanaman, menyiram tanaman, dan merawat tanaman dengan penuh kasih sayang bu
17.	Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan?	Sangat membantu bu dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan
18.	Bagaimana cara anda merawat tanaman hias tersebut?	Menyiram tanaman secara rutin dan merawatnya dengan baik bu
19.	Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan	Peduli terhadap lingkungan, kebersihan,

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	lingkungan sekitar melalui penanaman tanaman hias?	dan lebih bertanggung jawab bu
20.	Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu memperkuat pemahamanmu tentang pentingnya menjaga lingkungan?	Yang awalnya tidak tau menjadi tau dan belajar menjaga lingkungan bu

Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Fani Amelia Sari

Tanggal : 8 – Mei – 2024

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang anda pelajari tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias?	Melalui merawat tanaman hias bu, jadi siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan
2.	Apakah bapak/ibu guru lakukan ketika melihat ada siswa yang merusak tanaman di sekolah, misalnya memetik bunga?	mengingatkan siswa secara lisan bu
3.	Apakah bapak/ibu guru sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?	Sudah bu
4.	Berikan contoh sikap yang kamu lakukan tentang kepedulian terhadap lingkungan?	menyiram tanaman bu
5.	Kegiatan apa saja yang dilaksanakan yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Kegiatan pembelajaran bu
6.	Apakah ada sanksi dari sekolah bagi warga sekolah yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?	Ada bu
7.	Bagaimana sejauh ini siswa dalam melaksanakan kegiatan-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?	Dari kegiatan sehari-hari bu, seperti membuang sampah pada tempat sampah bu
8.	Apakah SMA Plus Al-Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Tidak ada bu, tapi ada yang namanya sanggar biologi yang mengadakan kegiatan perawatan tanaman bu
9.	Sebutkan apa yang bapak/ibu guru lakukan dalam mencontohkan pendidikan karakter peduli lingkungan? Bagaimana strategi ibu jika hukuman bagi	Menyiram bunga secara rutin pagi dan pulang sekolah bu

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	yang melanggar nilai kepedulian lingkungan tidak cukup memberikan efek bagi siswa?	
10.	Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Sudah bu
11.	Upaya apa saja yang dilakukan guru biologi dalam meningkatkan kepedulian lingkungan melalui penanaman tanaman hias?	menjadwalkan perawatan tanaman hias secara teratur bu dan melibatkan siswa dalam kegiatan perawatan tanaman hias bu
12.	Faktor apa yang menjadi kendala kegiatan penanaman tanaman hias?	Tanaman hias yang berada di sekolah tidak terlalu banyak macam tanamannya bu
13.	Bagaimana penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan?	Dengan cara merawat tanaman, Ketika terlibat dalam penanaman tanaman hias harus merawat tanaman dengan baik bu
14.	Apakah ada perubahan dalam sikap dan perilaku anda sejak terlibat dalam kegiatan penanaman tanaman hias? Jika iya, maka jelaskan perubahan tersebut	Awalnya tidak peduli terhadap tanaman dan setelah terlibat dalam kegiatan ini menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab bu
15.	Apa manfaat yang anda pelajari tentang pentingnya kegiatan penanaman tanaman hias?	Lebih peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab bu
16.	Apa yang paling anda sukai dari kegiatan penanaman tanaman hias?	merawat tanaman dengan baik bu
17.	Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan?	Sangat membantu bu dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan
18.	Bagaimana cara anda merawat tanaman hias tersebut?	Menyiram tanaman secara rutin dan merawatnya dengan baik bu
19.	Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar melalui penanaman tanaman hias?	Peduli terhadap lingkungan bu

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
20.	Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu memperkuat pemahamanmu tentang pentingnya menjaga lingkungan?	Yang awalnya tidak tau menjadi tau dan belajar menjaga lingkungan bu

Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Nabila Istiqomah

Tanggal : 11 – Mei – 2024

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang anda pelajari tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias?	Melalui merawat tanaman hias siswa belajar menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan bu
2.	Apakah bapak/ibu guru lakukan ketika melihat ada siswa yang merusak tanaman di sekolah, misalnya memetik bunga?	Memberitahu siswa bu
3.	Apakah bapak/ibu guru sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?	Sudah bu
4.	Berikan contoh sikap yang kamu lakukan tentang kepedulian terhadap lingkungan?	tidak merusak tanaman bu
5.	Kegiatan apa saja yang dilaksanakan yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	kegiatan P5 bu
6.	Apakah ada sanksi dari sekolah bagi warga sekolah yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?	Ada bu
7.	Bagaimana sejauh ini siswa dalam melaksanakan kegiatan-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?	Dari kegiatan sehari-hari/ mengingatkan siswa seperti piket dan membuang sampah pada tempatnya bu
8.	Apakah SMA Plus Al-Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Tidak ada, tetapi ada yang namanya sanggar biologi yang mengadakan kegiatan perawatan tanaman bu
9.	Sebutkan apa yang bapak/ibu guru lakukan dalam mencontohkan pendidikan karakter peduli lingkungan? Bagaimana strategi ibu jika hukuman bagi yang melanggar nilai kepedulian lingkungan	Menyiram bunga secara rutin pagi dan pulang sekolah, dan selalu mencontohkan membuang sampah pada

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	tidak cukup memberikan efek bagi siswa?	tempannya bu
10.	Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Sudah bu
11.	Upaya apa saja yang dilakukan guru biologi dalam meningkatkan kepedulian lingkungan melalui penanaman tanaman hias?	menjadwalkan perawatan tanaman hias secara teratur dan melibatkan siswa dalam kegiatan perawatan, dan mengadakan kegiatan sosialisasi untuk memotivasi keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan penanaman tanaman hias bu
12.	Faktor apa yang menjadi kendala kegiatan penanaman tanaman hias?	Tanaman hias yang berada di sekolah tidak terlalu banyak macam tanaman bu
13.	Bagaimana penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan?	Dengan cara merawat tanaman, Ketika terlibat dalam penanaman tanaman hias harus merawat tanaman dengan baik, sehingga bisa bertanggung jawab terhadap lingkungan bu
14.	Apakah ada perubahan dalam sikap dan perilaku anda sejak terlibat dalam kegiatan penanaman tanaman hias? Jika iya, maka jelaskan perubahan tersebut	Awalnya tidak peduli terhadap tanaman dan setelah terlibat dalam kegiatan ini menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab bu
15.	Apa manfaat yang anda pelajari tentang pentingnya kegiatan penanaman tanaman hias?	Lebih peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab bu
16.	Apa yang paling anda sukai dari kegiatan penanaman tanaman hias?	Menanam tanaman, menyiram tanaman bu
17.	Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan?	Sangat membantu dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan bu
18.	Bagaimana cara anda merawat tanaman hias tersebut?	Menyiram tanaman secara rutin dan

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		merawatnya dengan baik bu
19.	Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar melalui penanaman tanaman hias?	Peduli terhadap lingkungan, kebersihan, dan lebih bertanggung jawab bu
20.	Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu memperkuat pemahamanmu tentang pentingnya menjaga lingkungan?	Yang awalnya tidak tahu menjadi tau dan belajar menjaga lingkungan bu

Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Aprilia Putri Maulidina

Tanggal : 13 – Mei – 2024

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang anda pelajari tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias?	Melalui merawat tanaman hias bu, jadi siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan
2.	Apakah bapak/ibu guru lakukan ketika melihat ada siswa yang merusak tanaman di sekolah, misalnya memetik bunga?	mengingatkan siswa secara lisan bu
3.	Apakah bapak/ibu guru sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?	Sudah bu
4.	Berikan contoh sikap yang kamu lakukan tentang kepedulian terhadap lingkungan?	membuang sampah pada tempatnya bu
5.	Kegiatan apa saja yang dilaksanakan yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Kegiatan pembelajaran, kegiatan osis, dan kegiatan P5 bu
6.	Apakah ada sanksi dari sekolah bagi warga sekolah yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?	Ada bu
7.	Bagaimana sejauh ini siswa dalam melaksanakan kegiatan-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?	Dari kegiatan sehari-hari/ mengingatkan siswa seperti piket dan membuang sampah pada tempatnya bu
8.	Apakah SMA Plus Al-Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan karakter peduli	Tidak ada bu

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	lingkungan?	
9.	Sebutkan apa yang bapak/ibu guru lakukan dalam mencontohkan pendidikan karakter peduli lingkungan? Bagaimana strategi ibu jika hukuman bagi yang melanggar nilai kepedulian lingkungan tidak cukup memberikan efek bagi siswa?	Menyiram bunga secara rutin pagi dan pulang sekolah bu
10.	Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Sudah bu
11.	Upaya apa saja yang dilakukan guru biologi dalam meningkatkan kepedulian lingkungan melalui penanaman tanaman hias?	mengadakan kegiatan sosialisasi bu untuk memotivasi keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan penanaman tanaman hias
12.	Faktor apa yang menjadi kendala kegiatan penanaman tanaman hias?	Tanaman hias yang berada di sekolah tidak terlalu banyak macam tanamannya bu
13.	Bagaimana penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan?	Dengan cara merawat tanaman bu, Ketika terlibat dalam penanaman tanaman hias harus merawat tanaman dengan baik
14.	Apakah ada perubahan dalam sikap dan perilaku anda sejak terlibat dalam kegiatan penanaman tanaman hias? Jika iya, maka jelaskan perubahan tersebut	Awalnya tidak peduli terhadap tanaman dan setelah terlibat dalam kegiatan ini menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab bu
15.	Apa manfaat yang anda pelajari tentang pentingnya kegiatan penanaman tanaman hias?	Lebih peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab bu
16.	Apa yang paling anda sukai dari kegiatan penanaman tanaman hias?	Menanam tanaman, dan menyiram tanaman bu
17.	Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan?	Sangat membantu bu mengembangkan sikap peduli lingkungan
18.	Bagaimana cara anda merawat tanaman hias tersebut?	Menyiram tanaman secara rutin dan merawatnya dengan baik bu

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
19.	Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar melalui penanaman tanaman hias?	Peduli terhadap lingkungan, dan lebih bertanggung jawab bu
20.	Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu memperkuat pemahamanmu tentang pentingnya menjaga lingkungan?	Yang awalnya tidak tau menjadi tau dan belajar menjaga lingkungan

Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Fina Aufa Afkarina

Tanggal : 14 – Mei – 2024

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang anda pelajari tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias?	Melalui merawat tanaman hias bu, jadi siswa belajar untuk menjaga lingkungan bu
2.	Apakah bapak/ibu guru lakukan ketika melihat ada siswa yang merusak tanaman di sekolah, misalnya memetik bunga?	mengingatkan siswa secara lisan bu
3.	Apakah bapak/ibu guru sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?	Sudah bu
4.	Berikan contoh sikap yang kamu lakukan tentang kepedulian terhadap lingkungan?	Merawat tanaman, dan tidak merusak tanaman bu
5.	Kegiatan apa saja yang dilaksanakan yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Kegiatan pembelajaran bu
6.	Apakah ada sanksi dari sekolah bagi warga sekolah yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?	Ada bu
7.	Bagaimana sejauh ini siswa dalam melaksanakan kegiatn-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?	seperti piket dan membuang sampah pada tempatnya bu
8.	Apakah SMA Plus Al-Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Tidak ada bu, tetapi ada yang namanya sanggar biologi yang mengadakan kegiatan perawatan tanaman bu
9.	Sebutkan apa yang bapak/ibu guru lakukan dalam mencontohkan pendidikan karakter	selalu mencontohkan membuang sampah pada

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	peduli lingkungan? Bagaimana strategi ibu jika hukuman bagi yang melanggar nilai kepedulian lingkungan tidak cukup memberikan efek bagi siswa?	tempannya bu
10.	Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Sudah bu
11.	Upaya apa saja yang dilakukan guru biologi dalam meningkatkan kepedulian lingkungan melalui penanaman tanaman hias?	menjadwalkan perawatan tanaman hias secara teratur dan melibatkan siswa dalam kegiatan perawatan bu
12.	Faktor apa yang menjadi kendala kegiatan penanaman tanaman hias?	Tanaman hias yang berada di sekolah tidak terlalu banyak macam tanamannya bu
13.	Bagaimana penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan?	Dengan cara merawat tanaman, Ketika terlibat dalam penanaman tanaman hias harus merawat tanaman dengan baik, sehingga bisa bertanggung jawab terhadap lingkungan bu
14.	Apakah ada perubahan dalam sikap dan perilaku anda sejak terlibat dalam kegiatan penanaman tanaman hias? Jika iya, maka jelaskan perubahan tersebut	Awalnya tidak peduli terhadap tanaman dan setelah terlibat dalam kegiatan ini menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab bu
15.	Apa manfaat yang anda pelajari tentang pentingnya kegiatan penanaman tanaman hias?	Lebih peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab bu
16.	Apa yang paling anda sukai dari kegiatan penanaman tanaman hias?	Menanam tanaman, menyiram tanaman, dan merawat tanaman dengan baik bu
17.	Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan?	Sangat membantu dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan bu
18.	Bagaimana cara anda merawat tanaman hias tersebut?	Menyiram tanaman secara rutin dan merawatnya dengan baik bu

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
19.	Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar melalui penanaman tanaman hias?	Peduli terhadap lingkungan, kebersihan, dan lebih bertanggung jawab bu
20.	Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu memperkuat pemahamanmu tentang pentingnya menjaga lingkungan?	Yang awalnya tidak tau menjadi tau dan belajar menjaga lingkungan bu

Transkrip Wawancara Siswa

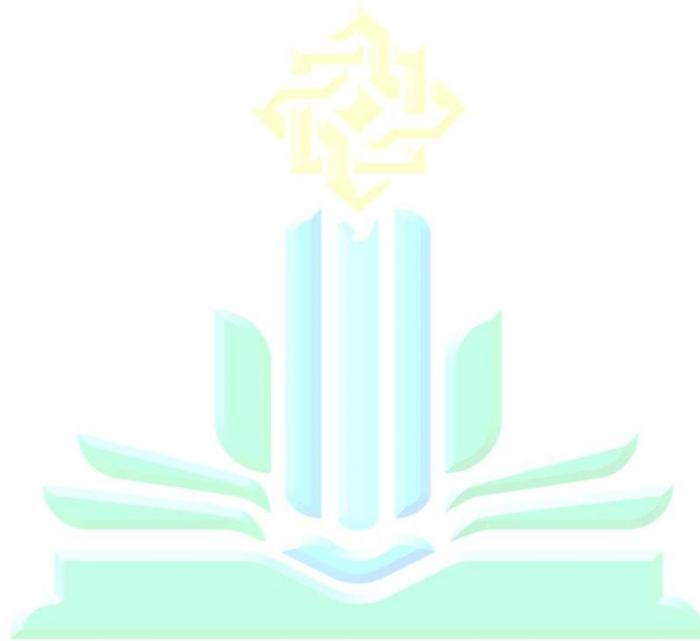
Nama : Lenia Ramadani

Tanggal : 15 – Mei – 2024

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang anda pelajari tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan penanaman tanaman hias?	menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan bu
2.	Apakah bapak/ibu guru lakukan ketika melihat ada siswa yang merusak tanaman di sekolah, misalnya memetik bunga?	Memberitahu dan mengingatkan siswa secara lisan bu
3.	Apakah bapak/ibu guru sudah mensosialisasikan dan mengajarkan pentingnya nilai kepedulian lingkungan?	Sudah bu
4.	Berikan contoh sikap yang kamu lakukan tentang kepedulian terhadap lingkungan?	Merawat tanaman bu
5.	Kegiatan apa saja yang dilaksanakan yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	kegiatan P5 bu
6.	Apakah ada sanksi dari sekolah bagi warga sekolah yang melanggar nilai kepedulian lingkungan?	Ada bu
7.	Bagaimana sejauh ini siswa dalam melaksanakan kegiatan-kebijakan sekolah khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?	Dari kegiatan sehari-hari bu
8.	Apakah SMA Plus Al-Azhar Jember ada kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Tidak ada bu
9.	Sebutkan apa yang bapak/ibu guru lakukan dalam mencontohkan pendidikan karakter peduli lingkungan? Bagaimana strategi ibu jika hukuman bagi yang melanggar nilai kepedulian lingkungan	Menyiram bunga secara rutin pagi dan pulang sekolah bu

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	tidak cukup memberikan efek bagi siswa?	
10.	Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan?	Sudah bu
11.	Upaya apa saja yang dilakukan guru biologi dalam meningkatkan kepedulian lingkungan melalui penanaman tanaman hias?	menjadwalkan perawatan tanaman hias secara teratur dan melibatkan siswa dalam kegiatan perawatan bu
12.	Faktor apa yang menjadi kendala kegiatan penanaman tanaman hias?	Tanaman hias yang berada di sekolah tidak terlalu banyak macam tanamannya bu
13.	Bagaimana penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan?	Dengan cara merawat tanaman, sehingga bisa bertanggung jawab terhadap lingkungan bu
14.	Apakah ada perubahan dalam sikap dan perilaku anda sejak terlibat dalam kegiatan penanaman tanaman hias? Jika iya, maka jelaskan perubahan tersebut	Awalnya tidak peduli terhadap tanaman dan setelah terlibat dalam kegiatan ini menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab bu
15.	Apa manfaat yang anda pelajari tentang pentingnya kegiatan penanaman tanaman hias?	Lebih peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab bu
16.	Apa yang paling anda sukai dari kegiatan penanaman tanaman hias?	Menanam tanaman, menyiram tanaman, dan merawat tanaman dengan penuh kasih sayang bu
17.	Bagaimana kegiatan penanaman tanaman hias membantu anda mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan?	Sangat membantu dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan bu
18.	Bagaimana cara anda merawat tanaman hias tersebut?	Menyiram tanaman secara rutin dan merawatnya dengan baik bu
19.	Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar melalui penanaman tanaman hias?	Peduli terhadap lingkungan, kebersihan, dan lebih bertanggung jawab bu
20.	Bagaimana kegiatan penanaman tanaman	Yang awalnya tidak

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	hias membantu memperkuat pemahmanmu tentang pentingnya menjaga lingkunga?	tahu menjadi tau dan belajar menjaga lingkungan bu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian



Wawancara Waka Kurikulum



Wawancara Guru Biologi



Wawancara Ketua Osis



Wawancara Ketua Kelas XB



Wawancara Ketua Kelas XC



Wawancara Ketua Kelas XIB



Wawancara Ketua Kelas XIC



Wawancara Wakil Kelas XIC



Kegiatan penanaman tanaman hias



Perawatan tanaman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



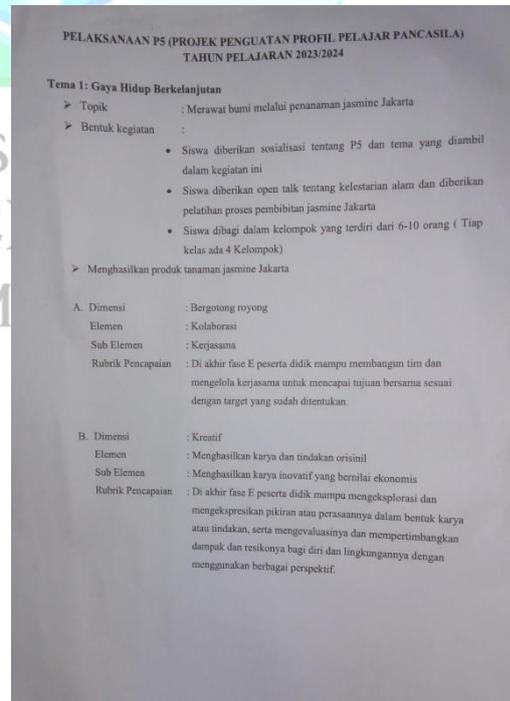
Sosialisasi kegiatan penanaman tanaman hias



Peringatan dilarang memetik tanaman



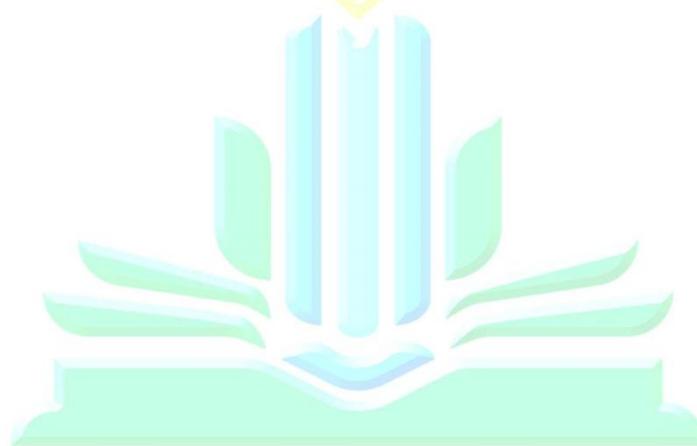
Jadwal Piket



Bukti pelaksanaan P5

Lampiran 11: Data Siswa

No	Kelas	MERDEKA			MIPA			IPS			JUMLAH		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	X	26	50	76							26	50	76
2	XI	34	46	80							34	46	80
3	XII				19	26	48	20	30	50	39	59	98
JUMLAH		60	96	156	19	29	48	20	30	50	99	155	254



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12: Data Guru

NO	NAMA GURU	STRUKTURAL	MATA PELAJARAN	KELAS										JJP	JML	KODE			
				X-A	X-B	X-C	XI-A	XI-B	XI-C	XII MIPA 1	XII MIPA 2	XII IPS 1	XII IPS 2						
1	Dra. Hj. ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.	KEPALA SEKOLAH														0	0	AA	
2	Dra. WAHYU LULUK RUSIDA		PKN				2	2	2							6	6	WL	
3	NUR INDAYANI, S.Pd.	BENDAHARA	EKONOMI	2	2	2	4	4	4					4	4	26	26	NI	
4	INDIRA PUSPARANI H., S.Si.	WAKA BID AKADEMIK	SOSIOLOGI	2	2	2	4	4	4					4	4	26	26	IP	
5	FITRI, S.Si.	STAF BENDAHARA	MATEMATIKA WAJIB			3	3	3	3					4	4	20	34	FR	
		WALI KELAS XII IPS 2	SENIBUDAYA				2	2	2					2	2	10			
			PENJASORKES		2	2										4			
6	A. SYARIF HIDAYATULLAH, S.Pd.I.	OPERATOR SEKOLAH	BAHASA ARAB	2	2	2										6	6	AH	
7	INDRA WIDYASTUTI, S.Si.	WALI KELAS XII MIPA 2	MATEMATIKA WAJIB	3	3							4	4			14	34	IW	
			MATEMATIKA (PM)									3	3			6			
			SENIBUDAYA	2	2	2						2	2			10			
8	LIA ZANNUBA ADILAH, S.Pd.	WAKIL KEPALA	BAHASA INGGRIS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	32	LZ	
			BAHASA INGGRIS (LM)										2	2	2	2			8
			PENJASORKES										2	2	2	2			4
9	ROHANA, S.Pd.I.	STAF BID KESISWAAN	BAHASA ARAB									2	2	2	2	8	24	RO	
		WALI KELAS XII IPS 1	PENDIDIKAN AGAMA									3	3	3	3	12			
			PKWU									1	1	1	1	4			
10	IRMA IKA SARI, S.Sos.	KA PERPUSTAKAAN	PKN	2	2	2						2	2	2	2	14	26	II	
11	SELAMET HARIYADI, S.Pd.	WALI KELAS X-B	GEOGRAFI	2	2	2								3	3	12			
12	NOVITA SARI K, S.Pd.	WALI KELAS X-C	PENJASORKES	2			2					2		2		8	8	SL	
13	M. AFIF HAMIDULLOH, S.Pd.	WALI KELAS X-A	PENDIDIKAN AGAMA	3	3	3	3	3	3							18	18	NS	
14	ILFI NURDINA, S.E.		STAF BID AKADEMIK	FISIKA	2	2	2	4	4	4	4	4				26	32	MA	
			WALI KELAS XII MIPA 1	KIMIA	2	2	2									6			
15	HILYATUL AFIFAH, S.Pd.	WALI KELAS XI-C	SENIBUDAYA													0	0	IN	
			PENJASORKES													0			
16	NURFITRIAH, S.Pd.	WALI KELAS XI-B	BIOLOGI	2	2	2	4	4	4		3	3				24	30	HA	
			KIMIA									3	3			6			
17	FEBRY KURNIAWAN, S.Pd.	WALI KELAS X-A	BAHASA INDONESIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	NF	
			SEJARAH INDONESIA				2	2	2	2	2	2	2	2	2	14			
			SEJARAH (PM)	2	2	2								2	2	10			
18	AHMAD BADRI		INFORMATIKA	2	2	2										6	25	BD	
			ASWAJA	1	1	1							1	1	5				
			HAQ	2	2	2							2	2	10				
19	A. KHOLILUR ROHMAN	WALI KELAS XI-A	BAHASA MADURA	2	2	2					1	1	1	1	10	21	KR		
			ASWAJA	1	1	1	1	1	1	1	1				5				
			HAQ	2	2	2						2	2		10				
20	M. ROZIQUI		BAHASA MADURA	2	2	2	2	2	2						6	12	MR		
			JUMLAH	42	42	42	42	42	408	408									

J E M B E R

Lampiran 13: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6100/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER

Tumpengsari, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101080007
Nama : DELA RENITA WIDI
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI LEGIATAN PENANAMAN TANAMAN HIAS PADA SISWA SMA PLUS AL AZHAR JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra. Hj. ATHIYAH ARIFIANA, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Maret 2024

Dekan,
Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

Lampiran 14: Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ALAZHAR
 SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015
SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER
 TERAKREDITASI - A

Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates
 Email : smas.alazharjember@gmail.com/www: smaplusalazhajember.sch.id Jember 68132

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 025/SMAP.AZR/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. LIA ZANNUBA ADILAH, S, Pd. M. Pd.**
 Jabatan : Wakil Kepala SMA Plus Al-Azhar
 Alamat : Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas :

Nama : **DELA RENITA WIDI**
 NIM : 205101080007
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : Tadris Biologi
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SMA Plus Al-Azhar Jember, terhitung mulai tanggal 26 Maret 2024 sampai dengan 24 Mei 2024 untuk memperoleh data dalam rangka Penelitian atau observasi yang berjudul: **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN PENANAMAN TANAMAN HIAS PADA SISWA SMA PLUS AL AZHAR JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024"**.

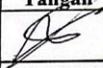
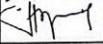
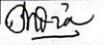
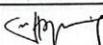
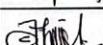
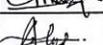
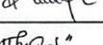
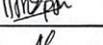
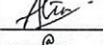
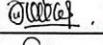
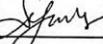
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Mei 2024
 An: Kepala SMA Plus Al-Azhar
 Wakil Kepala Sekolah

Hj. LIA ZANNUBA ADILAH, S, Pd. M. Pd.

Lampiran 15: Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER

No.	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Lokasi	Tanda Tangan
1.	16 - Desember - 2024	Silaturahmi dan meminta izin untuk observasi	SMA Plus Al - Azhar Jember	
2.	26 - Maret - 2024	Penyerahan surat penelitian	SMA Plus Al - Azhar Jember	
3.	4 - Mei - 2024	Wawancara waka kurikulum	SMA Plus Al - Azhar Jember	
4.	6 - Mei - 2024	Wawancara guru biologi	SMA Plus Al - Azhar Jember	
5.	7 - Mei - 2024	Wawancara ketua osis	SMA Plus Al - Azhar Jember	
6.	8 - Mei - 2024	Wawancara ketua kelas XB	SMA Plus Al - Azhar Jember	
7.	11 - Mei - 2024	Wawancara ketua kelas XC	SMA Plus Al - Azhar Jember	
8.	13 - Mei - 2024	Wawancara ketua kelas XIB	SMA Plus Al - Azhar Jember	
9.	14 - Mei - 2024	Wawancara ketua kelas XIC	SMA Plus Al - Azhar Jember	
10.	15 - Mei - 2024	Wawancara wakil kelas XIC	SMA Plus Al - Azhar Jember	
11.	16 - Mei - 2024	Meminta data dokumentasi SMA Plus Al-Azhar Jember	SMA Plus Al - Azhar Jember	
12.	24 - Mei - 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	SMA Plus Al - Azhar Jember	

Jember, 24 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Plus Al-Azhar Jember




Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd.

Lampiran 16: Blanko Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S.1
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama : DELA RENITH WIDI
 No. Induk Mahasiswa : 2051010007
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi
 Fakultas : FTIK
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN PEMERAWATAN TUMBUHAN PAKIS PADA BUNGA KELAS X 01 SMA/MAKULIS AL-BURHAH JEMBER TAHUN PELESTARIAN 2023/2024

Pembimbing : Bayu Sondika, S.Si., M.Si
 Tanggal Persetujuan : Tanggal 11 - Desember - 2023 s/d 27 - Mei - 2024.

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	11 - 12 - 2023	Bimbingan Matriks Penelitian	
2.	19 - 12 - 2023	Bimbingan Bab I	
3.	23 - 01 - 2024	Bimbingan Bab 2 - 4 (Revisi)	
4.	5 - 02 - 2024	Bimbingan Proposal Penelitian (Revisi)	
5.	6 - 02 - 2024	Bimbingan Proposal Penelitian (Revisi)	
6.	17 - 02 - 2024	Bimbingan Proposal Online (Revisi)	
7.	23 - 02 - 2024	Bimbingan Proposal Penelitian (Revisi)	
8.	26 - 02 - 2024	Bimbingan Proposal Penelitian (Revisi)	
9.	1 - 03 - 2024	Acc Proposal Penelitian.	
10.	22 - 03 - 2024	Pantulaasan Instrumen Penelitian.	
11.	9 - 04 - 2024	Pembahasan Pedoman Wawancara	
12.	20 - 05 - 2024	Bimbingan Skripsi	
13.	23 - 05 - 2024	Bimbingan Skripsi	
14.	27 - 05 - 2024	Acc Skripsi	
15.			

Jember 27-Mei - 2024
 Koordinator Program Studi

 Wiwin Mairoroh
 NIP.

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 17: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



1. Data Pribadi

Nama : Dela Renita Widi
 NIM : 205101080007
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Sains
 Program Studi : Tadris Biologi
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 01 Januari 2003
 Alamat : Dusun Sumber Dandang, RT. 001, RW.
 011, Desa Kertosari, Kecamatan Pakusari,
 Kabupaten Jember.
 Nomor HP/ WA : 085645824020
 E-mail : delarenita45@gmail.com
 Motto : لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang
 melainkan sesuai dengan kesanggupannya"
 (Q.S Al – Baqarah: 286)

2. Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN Sumberpinang 01
2. SMPN Pakusari
3. SMAN Pakusari
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

3. Pengalaman Organisasi

1. Unit Beladiri Mahasiswa (UBM)